



60 Halaman
Terbit Setiap Senin

3 Juni 2024
No. 22 TAHUN LX

PERTAMINA



energia

weekly

KOLABORASI ASCOPE HADAPI TRILEMA ENERGI



17

KINERJA DEKARBONISASI
TERCAPAI, PERTAMINA
RAIH 2 PENGHARGAAN
PENURUNAN EMISI
KORPORASI
TERBAIK 2024

48

PERTAMINA GROUP
SALURKAN BANTUAN
UNTUK KORBAN
BENCANA LAHAR
DINGIN DAN TANAH
LONGSOR DI
SUMATRA BARAT

Quotes of The Day

*Collaboration begins with
mutual understanding
and respect*

Astronaut Ron Garan



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, menyampaikan sambutannya dalam *opening ceremony* ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024 yang berlangsung di Bali, 27-30 Mei 2024. Pada ajang tahunan ini Indonesia, melalui Pertamina, berkesempatan menjadi tuan rumah.

Jadi Tuan Rumah Pertemuan Organisasi Petroleum ASEAN, Pertamina Dorong Kolaborasi untuk Ketahanan Energi ASEAN



ASCOPE Secretary In Charge (ASIC) sebagai pimpinan kesekretariatan ASCOPE, Dr. Tran Hong Nam, dari Vietnam menyampaikan untuk menjawab tantangan *energy trilemma* dibutuhkan kolaborasi yang kuat dengan berbagai *stakeholders* dan ASCOPE sebagai hub dari industri migas ASEAN akan memainkan peranan penting.

BALI - Dalam rangka memperkuat konektivitas dan ketahanan energi regional, Pertamina terus mendorong berbagai upaya strategis dengan melakukan kolaborasi antar negara-negara ASEAN, salah satunya dengan berperan aktif di ASEAN Council on Petroleum (ASCOPE). Peranan Pertamina tersebut diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan gelaran ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024 yang

berlangsung di Bali, 27-30 Mei 2024.

ASCOPE merupakan organisasi yang beranggotakan *national oil company* dari seluruh negara anggota ASEAN dimana peran utamanya adalah sebagai hub industri migas di kawasan Asia Tenggara. Setiap tahunnya ASCOPE menggelar rapat bersama yang dihadiri oleh seluruh anggota dan tahun

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

ini Indonesia, melalui Pertamina, berkesempatan menjadi tuan rumah.

Pada pembukaan gelaran ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024 yang mengusung tema “Enhancing ASEAN Energy Connectivity and Resilience” Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, menyampaikan bahwa tantangan sektor energi di ASEAN sangat dipengaruhi oleh pesatnya perubahan lanskap energi global, kemajuan teknologi, perubahan dinamika pasar, ketegangan geopolitik, dan isu perubahan iklim.

“Dalam menghadapi kompleksitas ini, diperlukan kolaborasi, kerja sama, dan pertukaran ide untuk mencari solusi yang akan mendorong industri energi terus tumbuh secara bertanggung jawab dan berkelanjutan,” ujar Nicke.

Lebih lanjut Nicke menjelaskan bahwa konektivitas dan ketahanan energi ASEAN merupakan komponen penting dalam mengatasi tiga isu strategis yakni *Energy Security* (ketahanan energi), *Energy Affordability* (keterjangkauan biaya energi), dan *Environmental Sustainability* (keberlanjutan lingkungan). Kedepannya diharapkan dengan ASCOPE seluruh anggota dapat saling memberikan pengalaman, pengetahuan dan memberikan manfaat.

ASCOPE Secretary In Charge (ASIC) sebagai pimpinan kesekretariatan ASCOPE yang saat ini dijabat oleh Dr. Tran Hong Nam, dari Vietnam menyampaikan hal yang senada dimana untuk menjawab tantangan *energy trilemma* dibutuhkan kolaborasi yang kuat dengan berbagai *stakeholders* dan ASCOPE sebagai hub dari industri migas ASEAN akan memainkan peranan penting.

“Saya optimistis ASCOPE akan menjadi organisasi yang menjembatani pertukaran pengetahuan, menjawab isu-isu penting, dan mendorong inisiatif kerja sama. Pada forum tahun ini Pertamina berinovasi dengan memberikan sesi *networking* yang



Mirza Mahendra, Direktur Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral turut memberikan sambutannya di pembukaan acara ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024.

memungkinkan membangun potensi kerja sama antar perusahaan dan negara,” ungkap Dr. Tran

Dukungan atas pelaksanaan acara ini turut diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang disampaikan oleh Direktur Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Mirza Mahendra. Dalam sambutannya Mirza menyampaikan Pemerintah Indonesia meyakini bahwa kolaborasi antar negara dan perusahaan di ASEAN sangatlah penting untuk meningkatkan ketahanan energi dan percepatan energi transisi.

“Kolaborasi ini contohnya dapat dilakukan pada pengelolaan rantai suplai migas di ASEAN sesuai kapabilitas dan kapasitas masing-masing negara. Selain itu juga

mengembangkan *partnership* di fasilitas dan proyek migas di ASEAN, seperti utilisasi bersama LNG Terminal, Drilling Rig dan fasilitas lainnya,” ujar Mirza.

Selain itu Mirza juga mengapresiasi anggota ASCOPE yang terus melanjutkan inisiatif proyek Trans ASEAN Gas Pipeline yang akan membentuk interkoneksi pada jaringan pipa gas eksisting dan proyek kedepannya serta infrastruktur LNG di ASEAN. Mirza juga mendorong untuk terus mengembangkan hub *Carbon Capture & Storage* (CCS) melalui kerja sama, mengingat Indonesia dan ASEAN memiliki potensi besar sebagai hub CCS.

Pada sesi pembukaan ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024 juga dilaksanakan paparan dan diskusi dengan topik Energy Transition & ASEAN Opportunities, yang membahas konektivitas and resiliensi energi regional ASEAN oleh Jarand Rystad, CEO Rystad Energy. Selain itu Direktur Eksekutif ASEAN Center for Energy, Dr. Nuki Agya Utama, turut menyampaikan pemaparannya mengenai ASEAN Plan of Action for Energy Cooperation (APAEC) Post-2025 Development cetak biru kerja sama energi regional di ASEAN.

ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024 ini dihadiri lebih dari 150 peserta, dengan delegasi dari berbagai negara yang menjadi bagian dari ASCOPE, antara lain Brunei, Cambodia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam dan Indonesia sebagai tuan rumah. Acara ini akan diselenggarakan selama empat hari dengan agenda utamanya adalah *task force meeting, business presentation & meeting, exhibition, dan site visit* program CSR Pertamina. •PTM



FOTO: AND

Dirut Pertamina Sampaikan Dua Strategi untuk Capai Komunitas Ekonomi ASEAN

BALI - Indonesia, melalui Pertamina, menegaskan dukungannya untuk mencapai ASEAN Economic Community (AEC) 2045 melalui penerapan ASEAN Plan of Action for Energy Cooperation (APAEC) Post-2025 Development yang merupakan cetak biru kerja sama energi regional di ASEAN. Dukungan tersebut dipaparkan langsung oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, di perhelatan ASEAN Council on Petroleum (ASCOPE) Mid-Year Task Force Meeting 2024 yang berlangsung di Bali, 27-30 Mei 2024.

Nicke, selaku Council Member ASCOPE Indonesia, menyampaikan arah strategis APAEC dapat selaras dengan Visi Komunitas ASEAN 2045. Sehingga hasilnya dapat memaksimalkan pembuatan kebijakan yang mendukung implementasi kerjasama energi multilateral ASEAN. Dari sisi Pertamina, Nicke mengusulkan dua strategi berbasis dampak.

"Pertamina mengusulkan agar area program diperluas yang intinya mencakup keamanan, keterjangkauan, dan keberlanjutan minyak dan gas bumi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pertamina menyajikan dua usulan *Outcome-Based Strategies*," ujar Nicke pada sesi ASCOPE Leadership Forum.

Dua usulan *Outcome-Based Strategies* dari Pertamina tersebut adalah, *pertama*, memajukan Konektivitas Jalur Pipa Gas Trans-ASEAN (TAGP). Indonesia, melalui

Pertamina, mengusulkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas gas/LNG melalui jaringan pipa fisik dan virtual serta terminal regasifikasi.

"Program Jalur Pipa Gas Trans-ASEAN harus terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Satuan Tugas Advokasi Gas ASCOPE telah melakukan upaya progresif dimana MoU antar negara diperpanjang hingga 2034 dan mencakup lebih banyak infrastruktur termasuk infrastruktur jalur pipa virtual untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas di wilayah ASEAN," jelas Nicke.

Lebih lanjut Nicke menjelaskan, strategi kedua Pertamina adalah Meningkatkan Keamanan, Keterjangkauan, dan Keberlanjutan Energi melalui empat rencana aksi yang mencakup perspektif dari hulu ke hilir. Dimulai dari pemetaan sumber daya minyak dan gas regional dan sistem penyeimbangan pasokan-pemintaan di luar jalur pipa untuk mendukung ketahanan energi dan pertumbuhan ekonomi regional, pengembangan bidang hulu dengan menerapkan teknologi rendah karbon (seperti dekarbonisasi, reduksi metana, CCS/CCUS, LNG rendah karbon), meningkatkan penggunaan sumber energi yang terdiversifikasi dengan memanfaatkan turunan gas (seperti metanol, hidrogen, dan amonia) untuk mendukung solusi rendah karbon, dan yang tidak kalah penting yaitu pembentukan

ASEAN Center of Excellence for Oil, Gas and Bioenergy yang dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan dalam kemajuan teknologi rendah karbon untuk mendukung target *Net Zero Emissions*.

Sebagai penutup, Nicke menekankan pentingnya menyelaraskan strategi energi melalui kolaborasi untuk mencapai manfaat yang optimal untuk masing-masing perusahaan dan negara.

"Melalui tindakan kolektif dan solusi inovatif, kita dapat memperkuat infrastruktur dan ketahanan energi kita, memastikan masa depan energi yang aman dan berkelanjutan di kawasan ASEAN. Mari kita maju bersama, berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama demi kepentingan semua negara anggota," tutup Nicke.

Selain Pertamina, negara-negara peserta ASCOPE juga menyampaikan rencana dan pengembangan bisnis di masing-masing negaranya untuk mendukung capaian APAEC. Beberapa negara peserta juga membuka potensi kerja sama bilateral untuk mengoptimalkan pengembangan bisnis energi regional.

ASCOPE Secretary In Charge (ASIC) sebagai pimpinan kesekretariatan ASCOPE yang dijabat oleh Dr. Tran Hong Nam, dari Vietnam, mengapresiasi forum diskusi para pemimpin perusahaan ini yang dapat mendorong inisiatif kolaboratif dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan merupakan hal yang sangat penting secara strategis untuk mengatasi beragam tantangan yang dihadapi sektor energi di ASEAN.

"Saya berharap peserta forum kepemimpinan hari ini dapat berbagi sudut pandang baru dalam pengembangan APAEC di mana *national oil company* ASEAN berbagi relevansi dan mengetahui *landscape* sektor energi kita di masa mendatang," terang Dr. Tran. ^{PTM}



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan dua *Outcome-Based Strategies* untuk mendukung penerapan ASEAN Plan of Action for Energy Cooperation (APAEC) Post-2025 Development pada sesi Leadership Forum di ASCOPE 8th Mid-Year Meeting 2024

Kunjungi Konservasi Penyu, Pertamina Ajak Delegasi ASCOPE Lepasliarkan Tukik

BALI - Pertamina sebagai tuan rumah penyelenggara kegiatan ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024 mengajak seluruh peserta delegasi ke Turtle Conservation and Education Center (TCEC) yang merupakan salah satu program binaan Pertamina, khususnya Pertamina Patra Niaga, pada Rabu, 29 Mei 2024.

Dalam kesempatan itu, para peserta diajak mengenal lebih dekat dengan Penyu dan program konservasi yang dijalankan oleh Pertamina berkolaborasi dengan TCEC.

"Program konservasi Penyu di TCEC merupakan upaya Pertamina melalui program Pertamina Hijau untuk menjaga keanekaragaman hayati baik Flora dan Fauna serta upaya penyelamatan lingkungan berkelanjutan bekerja sama dengan masyarakat yang menjadi salah satu program Prioritas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)," jelas VP CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero), Fajriyah Usman.

Fajriyah menambahkan, melalui program kolaborasi ini telah melindungi 44



[LANJUT KE HALAMAN 6 >>](#)



VP CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero), Fajriyah Usman mengajak perwakilan dari seluruh perusahaan migas negara ASEAN melakukan pelepasan tukik (Anak Penyu) yang di Pantai Kelan, Tuban, Bali, Rabu, (29/5/2024).

TOP NEWS

spesies Penyu dan membantu penetasan serta melepasliarkan sebanyak 9.277 ke alam bebas. “Selain itu, hadirnya TCEC dapat meningkatkan kepedulian bagi masyarakat dan komunitas yang terkait dengan penyelamatan Penyu yang juga masuk ke dalam hewan yang dilindungi oleh Indonesia dan dunia,” kata Fajriyah.

Hadirnya para delegasi ASCOPE, Fajriyah berharap agar Pusat Edukasi dan Konservasi Penyu bisa semakin dikenal oleh masyarakat luas. “Melalui kunjungan tersebut, TCEC bisa menjadi contoh terdepan tentang bagaimana Pertamina berkontribusi dalam penyelamatan lingkungan, terutama dalam penyelamatan hewan-hewan yang terancam punah,” tutur Fajriyah.

Selanjutnya, masih dalam kegiatan yang sama, para delegasi diajak melepas tukik (anak penyu) di Pantai Kelan untuk kembali ke habitat aslinya.

“Kegiatan hari ini sangat mengesankan, ini adalah hal pertama kali dalam hidup saya melihat Penyu dari dekat, apalagi nanti ada pelepasan tukik,” ungkap Nawa delegasi dari Petronas.

Senada dengan itu, Suzi yang juga delegasi dari Petronas menyampaikan dirinya sangat bersemangat ikut ke TCEC, apalagi di negaranya belum ada kegiatan yang serupa.

“Sangat senang berada di sini, kita bisa melihat Penyu sebagai salah satu satwa yang dilindungi, baik di Indonesia dan dunia,” terang Suzi.

Sedangkan Azima sangat bangga melihat upaya Pertamina dalam menjaga lingkungan. “Ini patut dicontoh oleh negara-negara ASEAN,” terang Azima yang berasal dari Malaysia. ^{PTM}



FOTO: AND



FOTO: AND



FOTO: AND

Komitmen ASCOPE Realisasikan Rencana Kerja Prioritas 2024 demi Ketahanan Energi Regional



FOTO: AND

BALI - Rangkaian kegiatan ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024, kali ini, pada Rabu, 29 Mei 2024. Task Force Joint Meeting menjadi agenda utama yang membahas kemajuan program dari masing-masing satuan tugas (Task Force) hingga akhir tahun 2024. Hal itu sebagai upaya memperkuat hubungan dalam meningkatkan ketahanan energi di kawasan Asia Tenggara.

Adapun empat satuan tugas yang berada di dalam kegiatan ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024, yaitu Exploration Production Task Force (EPTF), Gas Advocacy Task Force (GATF), Policy, Research and Capability Building Task Force (PRCBTF), dan Clean Energy Task Force (CETF).

Beberapa program strategis lingkup ASEAN yang dibahas dalam individual taskforce meeting, antara lain Methane emission program dan usulan New fiscal terms on PSC untuk asing-masing negara anggota ASCOPE, pengembangan infrastruktur gas ASEAN, proposal

Kerjasama dengan Malaysia Gas Association yang merupakan coordinator dari IGU (International Gas Union) Regional untuk South and South-east Asia (2022-2025), identifikasi proyek percontohan atau studi regional yang layak yang berfokus pada ketidakseimbangan pasokan dan permintaan energi bersih dan kolaborasi Singapore-Indonesia untuk regulasi carbon credit. CCS/CCUS Policy Implementation and collaboration in technical development, dan Methane Abatement & Hydrogen Capability Building.

Pada EPTF, terdapat lima topik yang dijalankan, yakni Finalisasi ADG (rencana terbit pada Q3/2024), Pembahasan peningkatan cadangan minyak dan gas di Northwest Offshore (Myanmar), Status Rig-to-Reef dari penyelaman pengawasan terbaru untuk struktur yang dinonaktifkan yang dibangun di perairan yang lebih dalam >40m setelah enam tahun, Pendekatan baru untuk mengeksplorasi perangkat stratigrafi

di cekungan Cuu Long (Vietnam), dan Serah Terima Keketuaan EPTF dari Petrovietnam (PVN) ke Pertamina.

“Banyak key performance index (KPI) dari topik tersebut yang telah berjalan baik, seperti sharing session yang dilakukan oleh Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE) tentang peningkatan cadangan melalui Analisis FMB dan peninjauan kembali data seismik dan sumur, Northwest Offshore, Myanmar, serta penawaran blok terbuka untuk kolaborasi kerja sama antar negara-negara di ASEAN,” ujar Tran Ngoc Lan selaku ketua EPTF dari Petrovietnam.

Sedangkan pada GATF melalui program ASEAN Gas Infrastructure dengan menjalankan Trans ASEAN Gas Pipeline (TAGP) yang sudah menyelesaikan pemasangan pipa gas sepanjang 3.631 km yang menghubungkan enam negara di Asia Tenggara, yaitu Singapura, Malaysia, Myanmar, Thailand, Vietnam, dan

LANJUT KE HALAMAN 8 >>



FOTO: AND

Indonesia dengan kapasitas regasifikasi sebesar 57,76 Mtpa yang melintasi 14 terminal di negara-negara ASEAN.

Ke depan, GATF sudah menjajaki kerja sama dengan Malaysia Gas Association (MGA) selaku koordinator regional dari International Gas Union (IGU). Dalam kerja sama tersebut, IGU-MGA berupaya menjalin kerjasama dengan ASCOPE/GATF untuk membentuk “Collective Voice for ASEAN”, salah satunya dengan mencari data dari Anggota ASCOPE mengenai ukuran pasar gas ASEAN, kebutuhan infrastruktur dan lainnya, serta membangun pesan yang konsisten yang dapat disampaikan oleh MGA di IGU dan/atau forum internasional lainnya.

Selanjutnya, PRCBTF juga menyampaikan beberapa poin capaian kinerjanya hingga Mid-Year Task Force Meeting 2024, terutama tentang CCS/CCUS, yaitu, pertama, menyetujui proposal untuk memulai Kebijakan & Peta Jalan CCS/CCUS untuk ASCOPE guna mendukung upaya dekarbonisasi di ASEAN.

Kedua, menjalin jaringan dengan pusat CCS Indonesia dalam upaya bersama untuk pengembangan kebijakan. Ketiga, menjalin jaringan dengan program Pengembangan Hukum Komersial, Departemen Perdagangan AS dalam Pengembangan & Ringkasan Kebijakan CCUS. Terakhir, menjalin jaringan dengan negara-negara anggota mengenai Insentif Pajak Karbon.

Satuan tugas selanjutnya, yaitu CETF. Dalam program CETF, hidrogen menjadi salah satu pembahasan penting. Presentasi mengenai potensi Hidrogen di ASEAN sudah dimulai pertengahan tahun 2023 yang membahas tentang kolaborasi hidrogen yang mencakup potensi kunjungan lapangan ke negara terkemuka dalam pengembangan energi bersih tersebut.

“Selain itu, CETF ke depan akan memfasilitasi sesi berbagi pengetahuan yang menampilkan anggota berpengalaman seperti Petronas (usaha energi bersih & hidrogen) dan kolaborasi Singapura-Indonesia mengenai peraturan

kredit karbon,” kata Head Hydrogen Strategy, Planning & Finance of Gentari Petronas Chen Ping Shang.

ASCOPE 8th Mid-Year Task Force Meeting 2024 ini dihadiri lebih dari 150 peserta, dengan delegasi dari berbagai negara yang menjadi bagian dari ASCOPE, antara lain Brunei, Cambodia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam dan Indonesia sebagai tuan rumah.

ASCOPE Secretary in-Charge, Dr. Tran Hong Nam menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota task force yang sudah bekerja melaksanakan berbagai agenda dan menunjukkan banyak kemajuan.

Dari pemaparan tersebut, Pertamina sebagai anggota ASCOPE tentunya mendukung semua program yang ada, yang terpenting upaya memperkuat ketahanan energi regional dan sinergi dari berbagi sektor energi terus dilakukan, terlebih pada periode selanjutnya Indonesia, yang diwakili Pertamina akan memegang keketuaan ASCOPE. ^{•HM}

Pertamina Drilling Optimistis Capai Target 2024

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) yang merupakan anak usaha dari Subholding Upstream Pertamina yang bergerak di bidang pengeboran minyak dan gas berhasil menutup tahun 2023 dengan gemilang. Lalu, apa saja pencapaian-pencapaian yang berhasil dicatatkan oleh PDSI? Simak penjelasan **Direktur Utama Pertamina Drilling, Avep Disasmita**.



FOTO: SHU



FOTO: SHU

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja Pertamina Drilling tahun 2023?

Secara umum, pencapaian kinerja Pertamina Drilling pada 2023 memiliki performa yang sangat baik. Hal itu tercermin dari pencapaian indikator kinerja keuangan dan kinerja operasional.

Pada kinerja keuangan, Pertamina Drilling mencatatkan peningkatan pendapatan pada 2023 sebesar 21 persen lebih tinggi dari tahun 2022. Laba Bersih perusahaan tahun 2023 juga meningkat sebesar 34 persen dari tahun 2022.

Sedangkan pada kinerja operasional, Non-Productive Time (NPT) Pertamina Drilling tahun 2023 juga sangat baik tercapai 1,08 dan tahun 2022 sebesar 1,34. Tak hanya itu, *Productivity rig* tahun 2023 tercapai sebesar 72,34 persen, meningkat dari tahun 2022 yang sebesar 69,55 persen. Ini merupakan pencapaian *productivity rig* tertinggi sepanjang berdirinya Pertamina Drilling.

Selain kinerja keuangan dan operasional, Pertamina Drilling juga menerima penghargaan bergengsi, di antaranya International Association of Drilling Contractors (IADC) Southeast Asia Chapter (SEAC) Safety Awards serta penghargaan World Safety Organization Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) Kategori Gold (Bintang 4) dan Concerned CEO Award.

Apa saja faktor yang menunjang pencapaian tersebut?

Tentunya ada beberapa faktor penunjang dari pencapaian kinerja Pertamina Drilling, yaitu peningkatan pendapatan dari segmen bisnis *associated drilling*, sejalan dengan arah pengembangan kapasitas dan kapabilitas bisnis Pertamina Drilling pada jasa *assicoated drilling*, dimana jasa ini memberikan margin profitabilitas yang cukup tinggi. Dinamisnya bisnis Anak perusahaan (PDC) juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kinerja Pertamina Drilling.

Selain itu, optimalisasi utilisasi rig berjalan dengan baik melalui sinkronisasi rencana pengeboran dan kerja ulang di bawah koordinasi Fungsi DWI Subholding Upstream sehingga rig tidak terlalu lama menunggu program. Kemudian relokasi rig yang rendah *productivity* untuk mendukung program kerja pengeboran di wilayah kerja Rokan.

Selanjutnya, Pertamina Drilling juga konsisten mengimplementasikan program utama terkait aspek HSSE, yaitu Salam Lima Jari milik Pertamina Drilling dan juga HSSE *Golden Rules*, yaitu Patuh, Peduli, Intervensi. Kami juga mengutamakan tiga pilar utama di lapangan yang sangat penting untuk beroperasi, yakni HSSE *Excellence*, *Asset Portfolio Improvement*, dan *Cost Effectiveness*.

Bagaimana dengan target perusahaan di tahun 2024?

Pertamina Drilling telah menetapkan target-target di tahun

2024 yang sangat challenging, dalam proses penyusunannya dilakukan melalui kajian bisnis, melihat peluang-peluang dan aspirasi pemegang saham yang sangat mengharapkan perusahaan *growth*.

Adapun beberapa target perusahaan tahun 2024, seperti target pendapatan tahun 2024 meningkat 128,7 persen terhadap RKAP 2023 atau 125 persen terhadap realisasi tahun 2023. Selanjutnya, target laba bersih tahun 2024 meningkat 124,3 persen terhadap RKAP 2023 dan 108,8 persen terhadap realisasi 2023.

Apakah ada upaya atau strategi yang dilakukan guna mencapai target-target tersebut?

Tentunya ada, Pertamina Drilling dalam menyusun target-target itu juga telah menyusun strategi-strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada visi misi perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, beberapa strategi sustainable growth PDSI telah ditetapkan, antara lain ekspansi bisnis ke Overseas, pengembangan bisnis *End to End Well Construction*, optimalisasi pengembangan bisnis *Associated Drilling*, pengembangan bisnis *offshore*, transformasi bisnis dari *cost center* menjadi *profit center*, kemitraan strategis, hingga penetrasi *non captive market* dan lain-lain.

Selain itu, Pertamina Drilling memiliki *new tag line* ‘PDSI’ (*Professional, Delivery Good Services, Sustainable Bussiness, dan Integrity Minded*) yang di masukan sebagai *enabler boosting* Perwira PDSI untuk mencapai visi PDSI *To Be World Class Drilling and Energy Services Company*.

Apa harapan Bapak bagi aktivitas bisnis Pertamina Drilling ke depan?

Adapun beberapa harapan kami untuk keberlangsungan aktivitas bisnis Pertamina Drilling ke depan, yaitu dalam pengembangan bisnis yang masif membutuhkan kapabilitas organisasi yang memadai ini menjadi sangat penting untuk mendukung dinamika bisnis itu sendiri. Selanjutnya, mengoptimalkan utilisasi asset-aset Pertamina Drilling dari hasil investasi.

Adapun harapan selanjutnya, yakni Pertamina Drilling melakukan Penetrasi market *overseas* untuk mendukung program kerja Pertamina International EP (*captive market*) dan kemitraan strategis dengan perusahaan local negara tujuan, seperti Malaysia, Oman dan lain-lain (*non-captive market*), serta mengembangkan bisnis *Jack Up Rig* dan Investasi *Offshore Asset* untuk merealisasikan target revenue USD 1 billion pada tahun 2029. ^{PTM}

Tahun ini peringatan Hari Lahir Pancasila terasa lebih spesial karena Pemerintah memusatkan upacara di salah satu wilayah kerja Pertamina, yaitu Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang berlokasi di Dumai, Riau. Berikut keunggulan PHR sebagai ikon ketahanan energi nasional.

MENGAPA PHR?



Blok migas paling produktif sepanjang sejarah perminyakan Indonesia yang memiliki lebih dari **11 ribu sumur aktif**, **13 ribu km** jaringan pipa, sekitar dua kali jarak Sabang-Merauke.



Salah satu dari dua blok migas raksasa yang dikelola oleh **100 persen putra putri terbaik bangsa Indonesia**.



Penyumbang produksi minyak tertinggi di Indonesia sebesar **161.623 barel minyak per hari**.



Lebih dari **11 miliar barel** minyak mentah telah diproduksi dari WK Rokan dari sejumlah lapangan-lapangan besar, di antaranya Minas, Duri, Bangko, Bekasap, Balam South, Kotabatak, Petani, Pematang, Petapahan dan Pager.

Mendukung pencapaian Net Zero Emission 2060 melalui pemanfaatan **64 ribu PLTS berkapasitas 25 Megawatt Peak (MWp)**, terbentang di **28 hektare** area operasi migas PHR yang meliputi Rumbai, Duri, dan Dumai.



Berhasil mereduksi emisi karbon dioksida (CO₂) sebesar **74.827 ton** dan meraih predikat **Biru Proper (Public Disclosure Program for Environmental Compliance)**, yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk 3 (tiga) area operasi di Minas-Siak, Duri Steam Flood (DSF) dan Bekasap-Rokan.



Menjalankan **24 program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**, dengan anggaran **Rp24,69 miliar**, yang mampu menjangkau lebih dari **32 ribu** penerima manfaat.



Pertamina Jadi Tuan Rumah Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2024



Kepala BPIP Yudian Wahyudi Asmi bersama VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso Direktur Utama PHR Ruby Mulyawan dan jajaran pemerintah berfoto bersama usai menyampaikan keterangan pers kepada awak media nasional saat acara konferensi Pers Peringatan Hari Lahir Pancasila 2024 "Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045 mewujudkan kedaulatan dan kemandirian energi" di Dumai, Riau, pada Kamis (30/5/2024).

DUMAI, RIAU - Pertamina menyampaikan apresiasi dan rasa bangga bahwa Wilayah Kerja Rokan telah ditunjuk sebagai tuan rumah puncak peringatan Hari Lahir Pancasila (Harlah) 2024. Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila akan berlangsung di Lapangan Garuda Pertamina Hulu Rokan di Dumai, pada Sabtu (1/6/2024) yang dipimpin langsung Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menunjuk Blok Rokan sebagai lokasi acara puncak peringatan Harlah Pancasila 2024 karena merupakan simbol ketahanan energi negeri. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat nasionalisme, kebanggaan dan persatuan bangsa.

Upacara ini menjadi momen penting untuk memperingati nilai-nilai luhur Pancasila yang telah menjadi landasan bagi bangsa Indonesia selama bertahun-tahun. Untuk itu, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) bersama Pemerintah Kota Dumai turut berkolaborasi demi suksesnya upacara tersebut.

"Kami merasa terhormat dan bangga dipercaya menjadi tuan rumah Hari Lahir Pancasila. Mari bersama kita sukseskan momen bersejarah ini sebagai cerminan persatuan dan kesatuan bangsa," kata VP Corporate

Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso.

Menurut Fadjar, Upacara Hari Lahir Pancasila di Blok Rokan menjadi momen penting untuk memperingati nilai-nilai luhur Pancasila yang telah menjadi landasan bagi bangsa Indonesia. Sebagai tulang punggung energi nasional, PHR juga seluruh Pertamina Group menyadari pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam menjalankan operasi yang andal dan selamat demi ketahanan energi nasional.

"Pancasila telah menjadi landasan perusahaan dalam menjalankan usaha dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara," ucapnya.

Suksesan kegiatan ini sekaligus bentuk sinergi dan kolaborasi antara BUMN, Pemerintah Pusat dan Daerah dalam menyelenggarakan event nasional.

Sepanjang 2023, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) merupakan penghasil minyak dan gas (migas) terbesar di Indonesia dengan produksi sebesar 167.270 barel setara minyak per hari (BOEPD). PT PHR juga telah berhasil meningkatkan produksi migas sejak alih kelola tahun 2021.

PT PHR juga telah melakukan pembayaran dana Participating Interest (PI) atau kepemilikan sebesar 10% dengan total nilai Rp3,5 triliun kepada PT Riau Petroleum Rokan (RPR), sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pengelola dana PI yang ditunjuk oleh Pemerintah Provinsi Riau untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Riau. •PTM

Simbol Kedaulatan Energi, Presiden Jokowi Peringati Hari Lahir Pancasila di Blok Rokan



FOTO: PW

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo memberikan hormat kepada sang saka merah putih saat upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2024 yang diselenggarakan di Lapangan Garuda Pertamina Hulu Rokan, Dumai, Riau pada (1/6/2024).



FOTO: PW

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati usai melakukan upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2024 yang diselenggarakan di Lapangan Garuda Pertamina Hulu Rokan, Dumai, Riau pada (1/6/2024).

DUMAI, RIAU - Presiden Joko Widodo (Jokowi) memimpin upacara peringatan Hari Lahir Pancasila tahun 2024 yang dipusatkan di Blok Rokan. Upacara yang dihadiri ribuan peserta ini dilaksanakan di Lapangan Garuda Pertamina Hulu Rokan di Dumai, Sabtu, 1 Juni 2024

Seperti diketahui, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menunjuk Blok Rokan sebagai lokasi acara puncak peringatan Harlah Pancasila 2024 karena merupakan simbol ketahanan energi negeri. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat nasionalisme, kebanggaan dan persatuan bangsa.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) dalam sambutannya mengatakan kita harus aktif mengambil alih kembali aset-aset strategis bangsa, kita kelola dan manfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat, salah satunya adalah Blok Rokan di Riau, tempat yang digunakan untuk upacara peringatan Hari Lahir Pancasila.

“Setelah saham mayoritas Freeport kita ambil alih, kemudian kita ambil

LANJUT KE HALAMAN 14 >>



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan hormat saat upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2024 yang diselenggarakan di Lapangan Garuda Pertamina Hulu Rokan, Dumai, Riau pada (1/6/2024).

alih Blok Rokan yang merupakan blok migas paling produktif dalam sejarah perminyakan Indonesia yang sudah dikelola perusahaan asing Caltex dan Chevron selama 97 tahun,” ujar Jokowi.

Menurut Jokowi, kehadiran Pancasila diharapkan menjadi pembebas dari ketergantungan kita pada pihak asing.

“Saya mendapatkan laporan dari Dirut Pertamina bahwa produksi di Blok Rokan sudah mencapai 162 ribu barrel per hari. Ini lebih tinggi dari saat alih kelola dan merupakan 25 persen dari seluruh produksi nasional. Jadi Blok Rokan ini adalah blok paling besar,” imbuh Jokowi.

Jokowi menegaskan bahwa pengambilalihan Freeport dan Blok Rokan hanyalah sedikit contoh semangat dari seluruh upaya kita untuk kedaulatan politik dan kemandirian ekonomi untuk mengamalkan Pancasila dalam kehidupan nyata membangun ekonomi yang berpihak kepada kepentingan nasional, berdiri di atas kekuatan kita sendiri.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan Blok Rokan memegang peran penting dalam pembangunan kedaulatan, ketahanan dan kemandirian energi nasional.

“Blok Rokan merupakan salah satu tulang punggung energi nasional yang dikelola Pertamina sejak tahun 2021.

Sebagai BUMN, Pertamina menjalankan bisnis energi



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyapa Perwira Pertamina usai kegiatan mengikuti kegiatan upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2024 yang diselenggarakan di Lapangan Garuda Pertamina Hulu Rokan, Dumai, Riau pada (1/6/2024).

berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila,” ujar Nicke.

Blok Rokan, imbuh Nicke, juga menjadi simbol semangat nasionalisme, kebanggaan dan persatuan bangsa. Blok Rokan yang selama puluhan tahun dikuasai asing, akhirnya bisa kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi.

“Pertamina bersama putra-putri terbaik bangsa berhasil mengelola Blok Rokan secara profesional sesuai dengan standar pengelolaan energi kelas dunia.

Ini menjadi kebanggaan dan simbol kedaulatan negara di bidang energi. Sebagai bangsa kita mampu mengelola blok besar dan mampu bersaing dengan perusahaan energi global,” imbuh Nicke.

Pada saat yang sama, sambung Nicke, Pertamina juga harus mengelola energi secara berkeadilan. Hasil minyak dari blok migas mesti diolah untuk menghasilkan produk berkualitas dan didistribusikan dengan adil ke seluruh pelosok negeri. •PTM

Peringati Hari Lahir Pancasila, Pertamina Ajak Perwira Menjadi Agen Pemersatu Bangsa di Sektor Energi

JAKARTA - Memperingati Hari Lahir Pancasila, Pertamina menyelenggarakan upacara bendera, di halaman parkir Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada 1 Juni 2024.

Bertindak sebagai pembina upacara Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro. Hadir dalam acara ini seluruh jajaran direksi, komisaris, dan pekerja Pertamina, *subholding*, anak perusahaan dan afiliasi Pertamina.

Dalam sambutannya Wakil Direktur Utama Pertamina menyampaikan, Peringatan Hari Lahir Pancasila tahun ini mengambil tema "Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045". Tema ini mengandung maksud bahwa Pancasila menyatukan semua aspek di tengah segala perbedaan suku, agama, budaya, dan bahasa dalam menyongsong 100 tahun Indonesia Emas yang maju, mandiri dan berdaulat.

"Memaknai Hari Lahir Pancasila 2024, Pertamina menyerukan seluruh Perwira menjadi agen pemersatu bangsa. Pertamina hadir dengan berbagai latar belakang suku, agama, lintas budaya dan generasi yang saat ini didominasi dengan Perwira Millennial dan Gen-Z. Dengan keberagaman yang dimiliki Pertamina diharapkan semua Perwira menjadi agen pemersatu satu bangsa dan semakin memajukan sektor energi," ungkap Wiko



Perwira Pertamina memberikan hormat saat pengibaran bendera merah putih pada upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila, di Area Kantor Pusat Pertamina, Gambir, Jakarta, Sabtu, (1/6/2024).

Wiko menambahkan, di tengah perkembangan situasi global yang ditandai kemajuan teknologi komunikasi yang begitu pesat, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Pancasila diharapkan menjadi filter agar bangsa Indonesia tidak mengalami disorientasi di masa depan.

"Dalam momentum yang sangat

bersejarah ini, saya mengajak seluruh Perwira Pertamina Group di mana pun berada untuk bahu-membahu membunikan nilai-nilai Pancasila ke dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Semoga peringatan Hari Lahir Pancasila ini dapat memompa semangat kita semua untuk terus mengamalkan Pancasila demi Indonesia yang maju, adil, makmur, dan berwibawa di kancah dunia," tuturnya.

Kegiatan upacara ini mendapatkan apresiasi dari salah satu Perwira yang menjadi peserta upacara, yaitu Sekar Utami dari PT Patra Jasa. Dirinya mengaku bangga bisa turut hadir di upacara ini.

"Menurut saya kegiatan Upacara Hari Lahir Pancasila ini hal yang luar biasa merupakan bukti Perwira Pertamina mencintai Indonesia, sekaligus menunjukkan komitmen untuk memajukan Indonesia. Sesuai dengan tema tahun ini, kami siap menjadi agen pemersatu bangsa," ucapnya. ^{RIN}



Pembacaan teks Pancasila oleh Wakil Direktur Utama Pertamina Wiko Migantoro selaku pemimpin upacara pada Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2024 yang dilaksanakan di Area Kantor Pusat Pertamina, Gambir, Jakarta, Sabtu, (1/6/2024).

Setiap 1 Juni, Indonesia memperingati Hari Lahir Pancasila sebagai dasar negara yang mewarnai setiap sendi kehidupan berbangsa. Bagaimana perwira muda Pertamina merefleksikan nilai-nilai pancasila tersebut dalam menjalankan tugas sehari-hari di perusahaan? Berikut pernyataan dari beberapa Perwira Pertamina terkait hal tersebut.

Tegar J. Saka Buana

Jr. Officer Human Capital and Business Partnership Zona 5
PT Pertamina EP

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah cerminan luhur kepribadian bangsa Indonesia. Sebagai Perwira, bukan hanya kompetensi yang mumpuni yang terasah, namun kami juga dibekali dengan *core value* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Refleksi dari butir sila dalam Pancasila pun terkandung dan terselip dalam *core value* AKHLAK yang kami implementasikan sehari-hari. Sehingga dari setiap langkah dan segala tindak tanduk yang kami lakukan akan kembali tercermin sebagai pribadi yang selalu menjunjung tinggi nasionalisme dan persatuan.

Untuk seluruh Perwira, tetap junjunglah nilai luhur dari setiap sila yang terkandung didalam Pancasila. Dengan mengilhami dan mengamalkan nilai Pancasila artinya kita memahami identitas dan karakteristik bangsa kita. Selalu junjung tinggi keberagaman untuk mewujudkan persatuan Indonesia.



Muhammad Sabdian Harwanda

Operator I Fungsi Operation
PT Pertamina Geothermal Energy Area Karaha

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang penuh dengan kandungan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Saya sebagai salah satu Perwira muda Pertamina juga menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam menjalankan tugas sehari-hari. Pertama, cara mengawali setiap pekerjaan yang akan dilakukan dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar setiap pekerjaan yang akan dilakukan diberikan kelancaran dan membawa keberkahan. Kedua, berkomunikasi dan bergaul dengan semua rekan kerja tanpa membedakan suku ras dan agama. Ketiga, bekerja sama dengan baik dengan semua pihak serta saling mendukung dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Keempat, melaksanakan semua aturan dan hasil keputusan bersama dengan rasa ikhlas dan bertanggung jawab. Kelima, menghargai setiap kontribusi yang diberikan oleh rekan kerja satu tim sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan rasa keadilan antar sesama rekan kerja.

Saya berharap kita semua dapat mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila demi kebaikan bersama untuk kemajuan perusahaan dan bangsa pada umumnya.



Fajar Kurnia

Jr Officer Corporate & Communication & Brand
PT Tugu Insurance

Sebagai generasi muda, kita tidak boleh melupakan nilai-nilai Pancasila dalam menjalani kehidupan, termasuk ketika bekerja. Sebagai ideologi negara, kita harus meresapi Pancasila sebagai pengingat dalam pengambilan keputusan dalam bertindak.

Contohnya pada sila pertama, kita harus selalu beribadah atau berikhtiar dengan cara selalu bersyukur atas setiap pekerjaan yang telah diamanahkan kepada kita. Atau kita menerapkan sila ketiga, dengan tidak membedakan suku, ras, agama, serta saling membantu dan mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Bahkan ketika ke depannya nanti diberikan amanat sebagai pemimpin, kita harus membiasakan diri untuk memberikan tugas yang merata dan sesuai dengan kemampuan dan porsi masing-masing anggota tim, seperti pada sila kelima Pancasila.

Dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai acuan pokok dalam menjalankan tugas sehari-hari diharapkan kita bisa menjadi sumber daya manusia Indonesia yang unggul.



HOLDING UPDATE

Kinerja Dekarbonisasi Tercapai, Pertamina Raih 2 Penghargaan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024



Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, menerima 2 Penghargaan dalam ajang Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 yang diselenggarakan oleh Investortrust.id dengan Bumi Global Karbon di Hotel Aryaduta, Rabu (29/5/2024).

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) raih dua penghargaan transparansi penurunan emisi korporasi terbaik 2024 kategori green elite dan transparansi perhitungan emisi korporasi terbaik 2024 kategori platinum plus, versi investortrust yang diselenggarakan di Jakarta, 29 Mei 2024.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan bahwa sejalan dengan komitmen Pertamina sebagai perseroan pemimpin di bidang transisi energi dan mendukung *Net Zero Emission* (NZE), hingga tahun 2023 Pertamina berhasil mencatatkan kinerja pengurangan emisi karbon hingga capaian 8,5 Juta Ton CO₂ atau setara 34% emisi.

“Ada kenaikan pada capaian pengurangan emisi tersebut hingga 9,6% dari tahun 2022, kinerja ini sesuai yang diprogramkan Pertamina dalam menghadapi trilema energi melalui tiga langkah inisiatif strategis,” jelas Fadjar pada kesempatan menerima

penghargaan di Jakarta.

Tiga langkah inisiatif strategi komprehensif, di antaranya scope 1 dekarbonisasi operasional perusahaan, scope 2 membangun bisnis baru rendah karbon, scope 3 merupakan program penyeimbang karbon.

“Implementasi bisnis utama Minyak dan Gas melalui green operation, yang menghantarkan Pertamina mencapai target pengurangan emisi karbon pada scope satu dan dua dalam mengelola keberlanjutan,” ucap Fadjar.

Ketiga langkah tersebut menurutnya bagian dari dukungan Pertamina terhadap ketahanan energi nasional, dengan mengedepankan ketersediaan energi, membangun infrastruktur energi, keterjangkauan masyarakat terhadap energi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan serta pengelolaan sumber daya energi yang berkelanjutan. •PTM

Pertamina Bersama Komisi VII DPR RI Dukung Peningkatan *Lifting* Migas Nasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama Komisi VII DPR RI mendukung peningkatan *lifting* Minyak dan Gas (Migas) secara nasional untuk ketahanan energi nasional.

Berdasarkan kinerja, Pertamina berhasil membukukan peningkatan kinerja Minyak dan Gas (Migas) tahun 2023.

Tren kontribusi kinerja produksi hulu Pertamina secara nasional meningkat, tahun 2023 produksi minyak berkontribusi 69% dan produksi gas 34% secara nasional. Pencatatan ini membuktikan tumbuhnya kinerja Pertamina disaat produksi Migas secara nasional mengalami tren penurunan.

"Kinerja Pertamina meningkat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dengan produksi minyak dan gas naik hingga 7%," jelas Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, pada Rapat Dengar

Pendapat (RDP) DPR RI, 28 Mei 2024.

Secara keseluruhan, kinerja Migas Pertamina tumbuh 7%, perolehan ini terdiri atas 6% kontribusi pertumbuhan domestik, dan internasional tumbuh 12%.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajar Djoko Santoso menambahkan, peningkatan kinerja ini merupakan komitmen Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional sejalan dengan yang diprogramkan pemerintah melalui peningkatan produksi dan *lifting* Migas.

Pada RDP Komisi VII DPR RI, Komisi VII DPR RI mendorong Pertamina untuk meningkatkan *lifting* secara signifikan melalui langkah-langkah progresif dan konkrit dalam mendukung pencapaian target *lifting* migas nasional dan ketahanan energi nasional. •PTM



Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso, menerima 2 Penghargaan dalam ajang Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 yang diselenggarakan oleh Investortrust.id dengan Bumi Global Karbon di Hotel Aryaduta, Rabu (29/5/2024).

HOLDING UPDATE

Sinergi Pertamina Group dalam Pemanfaatan Produk untuk Kegiatan Hulu Migas



JAKARTA - Sebagai langkah sinergi yang berkelanjutan antar *subholding* di Pertamina Group, dilaksanakan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) sinergi penggunaan Produk SH C&T pada Kegiatan Hulu Migas antara PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE), di Executive Lounge Graha Pertamina, Jakarta, 30 Mei 2024.

Penandatanganan kesepakatan bersama dilakukan oleh Direktur Utama PPN, Riva Siahaan, bersama dengan Direktur Utama PHE, Chalid Said Salim, disaksikan oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A. Salyadi D. Saputra.

Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi D. Saputra mengapresiasi inisiatif kerja sama yang dilakukan kedua *subholding*, dengan Pertamina sebagai fasilitator. Salyadi menyampaikan, MoU ini bertujuan untuk melakukan kegiatan diluar business as usual, yaitu menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan dan membuka berbagai peluang bisnis baru. Menurutnya kerja sama ini berawal dari adanya suatu kebutuhan dan kesadaran akan pentingnya sinergi di antara sesama Pertamina Group.

"Di satu sisi ada kebutuhan Subholding Upstream yang harus terpenuhi, termasuk pemenuhan aspek Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), sementara di sisi Subholding Commercial & Trading menangkap peluang memenuhi kebutuhan tersebut. Saya berharap ini bisa menjadi bisnis baru yang dikembangkan dan

menjadi anchor bisnis dari industri, sehingga bisa memberikan kontribusi tambahan bagi Subholding Commercial & Trading. Tapi hal terpenting bagi Pertamina Holding adalah realisasi, sejauh mana kerja sama ini nantinya akan diimplementasikan," tuturnya.

Di kesempatan yang sama, Direktur Utama PHE, Chalid Said Salim mengucapkan terima kasih kepada Pertamina Holding yang telah memfasilitasi terciptanya kerja sama ini.

"Melihat peluang yang ada, banyak aspek kerja sama yang bisa diteruskan dan ditingkatkan, guna terciptanya kelancaran dan ketersediaan Bahan Bakar Minyak, pelumas, Smooth Fluid-05, hingga *chemicals* untuk menunjang kegiatan *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di Subholding

Upstream. Melihat kegiatan pengeboran dan EOR yang saat ini semakin masif, kami harap kerja sama ini bisa dimaksimalkan dan diimplementasikan dengan segera," urai Chalid.

Sementara menurut Direktur Utama PPN, Riva Siahaan, berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Pertamina akan fokus di kegiatan pengeboran dan peningkatan produksi hulu migas, guna terciptanya kemandirian energi.

"Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, kami mencoba mendukung dan memberikan pelayanan terbaik kepada sesama Subholding Pertamina. Ini merupakan komitmen Subholding Commercial & Trading dalam menjalankan kaidah operasi komersial dan hal pendukungnya sebaik mungkin," jelasnya.

Riva juga menegaskan, etalase Pertamina sudah menjadi keharusan untuk digunakan di lingkungan Pertamina Group. "Sinergi ini akan memperkuat kita untuk bertempur ke luar. Oleh karena itu, setiap subholding diharapkan dapat bahu-membahu dengan satu tujuan mengembangkan Pertamina agar semakin besar melalui sinergi dan kapabilitas yang dimiliki," imbuh Riva.

Kegiatan ini juga menggambarkan komitmen kuat untuk memastikan sinergi di lingkungan Pertamina Group sejalan dengan upaya memperkuat muscle untuk bersaing dan berkompetisi di luar. •RIN



Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi D. Saputra memberikan sambutan di acara Penandatanganan Kesepakatan Bersama Sinergi Penggunaan Produk Subholding C&T Pada Kegiatan Hulu Migas Pertamina Patra Niaga dengan Pertamina Hulu Energi, pada Kamis (30/5/2024), di Graha Pertamina.

Pemutakhiran Sistem Manajemen Energi Pertamina



FOTO: DOK. PERTAMINA

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mengadakan Workshop Sistem Manajemen Energi Pertamina untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* (NZE) Nasional yang berlangsung selama dua hari, pada Senin dan Selasa, 27 dan 28 Mei 2024, di Jakarta. Acara yang dibuka oleh VP Sustainability Strategy, Suripno, ini turut mengundang Direktur Mitigasi Perubahan Iklim dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Yulia Suryanti, dan Direktur Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Hendra Iswahyudi.

Memiliki tujuan untuk merancang sistem manajemen pengelolaan energi yang baik di seluruh *subholding* Pertamina group, acara ini diikuti oleh perwakilan Direktorat Logistik dan Infrastruktur, fungsi HSSE holding, dan seluruh perwakilan *subholding*.

Dalam kesempatan tersebut, Suripno menjelaskan, saat ini Pertamina sudah banyak melakukan kegiatan efisiensi energi yang bertujuan untuk mengakselerasi pencapaian dari ambisi perusahaan dalam mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih cepat. Upaya ini diharapkan dapat terintegrasi dengan baik terhadap program Cost Optimization yang dijalankan oleh Direktorat Logistik dan Infrastruktur Pertamina.

Hal ini juga dipertegas dalam materi yang disampaikan oleh Direktur Mitigasi Perubahan Iklim dari Kementerian

Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Yulia Suryanti. Menurutnya, Indonesia memiliki target NZE pada 2060 atau lebih cepat yang tertuang dalam Nationally Determined Contribution (NDC) sebagai bentuk pengejawantahan dari Paris Agreement.

“Sektor energi menjadi salah satu sektor prioritas yang disasar oleh Pemerintah Indonesia untuk bisa berkontribusi lebih besar dalam penurunan emisi, salah satunya melalui efisiensi energi,” ujarnya.

Sementara itu, Direktur Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Hendra Iswahyudi menyampaikan, jika saat ini pembahasan tentang kebijakan dan mekanisme insentif dari Pemerintah terhadap badan usaha atas upaya efisiensi energi menjadi salah satu pembahasan utama dan Pertamina dapat berperan aktif untuk bisa mengadvokasi upaya konservasi energi.

Kegiatan hari pertama workshop berfokus terhadap manajemen energi yang sudah dilakukan oleh seluruh *subholding*, termasuk tantangan yang terjadi dalam implementasinya. Melalui materi ini, diharapkan terjadi *sharing knowledge* dan harmonisasi program antara unit bisnis Pertamina.

Dengan kompleksitas rantai bisnis yang ada, tentunya diperlukan keselarasan yang baik untuk bisa menyusun sebuah sistem yang mampu beradaptasi terhadap

tantangan bisnis Pertamina di masa depan.

Pada hari kedua, pembahasan berlanjut dengan diskusi aktif antara peserta yang hadir, lintas fungsi dan *subholding* untuk meluaskan cakrawala berpikir dalam usulan rancangan sistem manajemen energi. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa deployment sistem manajemen energi yang baik, di antaranya memerlukan peran fungsi yang jelas di tatanan *subholding*, peningkatan kompetensi pekerja, sinkronisasi dengan program cost optimization yang dilakukan oleh Direktorat Logistik dan Infrastruktur dan Sustainability Budget Tagging (SBT) oleh Direktorat Keuangan, ruang lingkup yang jelas dalam pelaksanaan audit energi, serta pemantauan terhadap rekomendasi dari tiap unit operasi yang telah menjalankan audit energi.

Melalui acara ini, diharapkan adanya dorongan signifikan bagi Pertamina untuk bisa mengatur kegiatan pengelolaan energinya secara lebih baik untuk mendukung target NZE perusahaan dan target nasional dalam NDC maupun Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya tujuan nasional 13: Penanganan Perubahan Iklim.

Acara yang diinisiasi oleh Fungsi Sustainability Strategy ini juga berhasil memantapkan nilai-nilai AKHLAK dalam pekerjaan untuk kemandirian Pertamina, khususnya Kompeten, Kolaboratif, Harmonis, dan Adaptif. •SUSTAINABILITY STRATEGY

HOLDING UPDATE

Sinergi BUMN, Pertamina Dukung Aktualisasi Musisi Indonesia di BNI Java Jazz Festival 2024



FOTO: AP

Pertamina juga mengakomodir musisi Indonesia menunjukkan kebolehannya di arena stan yang disediakan BUMN ini di sekitar arena Java Jazz Festival 2024.

JAKARTA - Pertamina kembali menunjukkan konsistensinya dalam mendukung aktualisasi musisi tanah air dengan hadir di ajang tahunan musik Java Jazz Festival 2024. Pertamina membuka stan selama Java Jazz dibuka pada 24-26 Mei 2024.

Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddik Badruddin mengunjungi langsung keseruan di stan MyPertamina. Ia mengatakan kehadiran Pertamina di ajang ini, selain mendukung aktualisasi musisi Indonesia sekaligus sebagai ajang mendukung kiprah sesama BUMN karena tahun ini festival musik tersebut bertajuk BNI Java Jazz Festival 2024.

"Pertamina ikut berkontribusi dalam BNI Java Jazz Festival sebagai wujud apresiasi terhadap perkembangan musik jazz di Indonesia sekaligus saling mendukung antar BUMN," tuturnya.

Menurutnya, ke depan kiprah Pertamina akan lebih semarak dengan kegiatan kegiatan yang fun dan ada hubungannya dengan visi misi Pertamina, seperti ketahanan energi dan produk produk Pertamina.

"Tujuannya, supaya kita dapat meningkatkan *brand values* Pertamina sehingga BUMN ini semakin dikenal oleh publik, tidak hanya SPBU tapi banyak produk produk lainnya yang berdampak pada peningkatan ketahanan energi," ujarnya.

Salah satu pengunjung, Mita mengaku sangat senang menikmati keseruannya

bermain *games* di *booth* Pertamina.

"Seru sekali di *booth* Pertamina. Tadi usai bermain *glow hockey*, kami memperoleh

kipas angin portable, lanjut antri *photobooth*.

Keren banget karena setelah *games* dapat hadiah," tutupnya. •IDK/AP



FOTO: AP

Pengunjung menikmati games menarik di stan Pertamina dalam acara BNI Java Jazz Festival, pada Minggu (26/5/2024), di Jiexpo Kemayoran.



FOTO: AP

Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddik Badruddin berfoto bersama beberapa Perwira Pertamina dalam acara BNI Java Jazz Festival, pada Minggu (26/5/2024), di Jiexpo Kemayoran.

Komunitas PERTIWI Dorong Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kesejahteraan Holistik Pekerja Pertamina



FOTO: AP

JAKARTA - Pertamina Tangguh Inspiratif Wibawa Integritas (PERTIWI), yang merupakan Komunitas Women Empowerment di Pertamina yang berdiri sejak 2021, menggelar acara PERTIWI Menginspirasi. Mengusung tema “Sustainable Lifestyle For Holistic Well-Being”, acara berlangsung di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Jumat, 31 Mei 2024.

Acara yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kartini tersebut dihadiri oleh Direktur Utama Pertamina sekaligus Ketua Penasihat PERTIWI, Nicke Widyawati, Direktur Keuangan Pertamina sekaligus Ketua Umum PERTIWI, Emma Sri Martini, para Ketua PERTIWI *Subholding* dan AP Pertamina, pengurus serta Champions PERTIWI Pertamina Group.

Dalam kesempatan tersebut, acara diisi dengan pelantikan pengurus PERTIWI *Subholding* dan Anak Perusahaan (AP) dan talkshow yang mengundang pembicara dari berbagai background seperti expert, entrepreneur, dan influencer, guna membahas gaya hidup berkelanjutan dan mendorong kesejahteraan.

Ketua Umum PERTIWI, Emma Sri Martini menyampaikan rasa bangganya atas kehadiran PERTIWI, sekaligus berharap PERTIWI bisa memberikan kontribusi terbaiknya, dengan dukungan yang diberikan oleh perusahaan.

“Saya sampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi seluruh *champions* PERTIWI yang selalu antusias memberikan

kontribusi terbaiknya. Saya juga sampaikan terima kasih atas dukungan Direktur Utama Pertamina yang terus menyemangati kami dalam menjalankan program-program PERTIWI di level holding hingga nantinya di *chapter Subholding* dan Anak Perusahaan Pertamina,” tuturnya.

[LANJUT KE HALAMAN 22 >>](#)



FOTO: AP



FOTO: AP

Di kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati juga menyampaikan rasa bangga dan harapannya atas kehadiran dan kontribusi yang telah diberikan PERTIWI.

“Saya ucapkan selamat kepada pengurus baru di jajaran PERTIWI *Subholding* dan Anak Perusahaan. Saya sangat bangga dengan PERTIWI dan mendukung penuh program ini. Semoga banyak hal lainnya bisa ditingkatkan ke tahap yang lebih tinggi, lebih cepat, dan harus lebih impactful. Jadilah ibu yang bisa mengubah culture, untuk menyebarkan energi positif, mendorong *equality*, *diversity* dan *inclusivity* di seluruh lingkungan Pertamina Group,” harapnya.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan 3 *Inspiring Talkshow Sustainable*. *Talkshow* pertama mengusung tema, “Sustainable Lifestyle For Holistic Well-Being”, menghadirkan pembicara Putu Ayu Saraswati, Puteri Indonesia Lingkungan 2021.

Talkshow lainnya bertajuk, “Holistic Well-Being Balancing Career, Education and Personal Health”, menghadirkan Maudy Ayunda, seorang Public Figure dan Aktivistis Lingkungan.

Talkshow terakhir mengusung tema “Empowering Sustainable Business Ecosystem”, menghadirkan narasumber Putri Tanjung.

Salah seorang pembicara *talkshow*, Maudy Ayunda menyambut baik kegiatan Pertiwi Menginspirasi ini. “Acaranya ini menarik sekali. Saya bisa mendengarkan bagaimana pemaparan dari Direktur Utama Pertamina. Menurut saya ini program yang luar biasa penting, harus

ada komunitas dan program yang memang memberikan support extra bagi para pekerjanya,” tuturnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh pembicara lainnya, Putu Ayu Saraswati. “Saya merasa bahagia bisa berada di kesempatan ini, bahkan bisa bertemu langsung dengan Direksi Pertamina juga pembicara lainnya. Saya juga bisa berdiskusi langsung dengan para Perwira Pertamina. Acara ini sekaligus showcase mengenai apa itu PERTIWI secara lebih detail lagi, sungguh acara yang luar biasa sekali,” urainya.

Acara ini pun mendapatkan apresiasi dari salah satu Perwira Pertamina, yaitu

VP Sustainability, Program, Rating and Engagement Pertamina, A.A.A Indira Pratyaksa.

“Kegiatan ini ini keren sekali dan tentunya sangat penting. Kehadiran para leaders menunjukkan dukungan dan semangatnya. Para pembicara yang hadir juga sangat inspiratif. Saya berharap kegiatan PERTIWI bisa menghasilkan lebih banyak manfaat, apalagi dengan dilantiknya para pengurus di lingkungan *Subholding* dan AP. Semoga semua program PERTIWI bisa dilaksanakan di semua area Pertamina Group, dan mendorong produktivitas menjadi lebih baik lagi,” pungkasnya. ●RIN



FOTO: AP

UPSTREAM UPDATE

Terus Optimalkan Kontribusi Energi Nasional, PHE Catatkan Pertumbuhan Produksi Capai 8% dalam 10 Tahun Terakhir



JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku Subholding Upstream, melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2023 dan berhasil mencatatkan kinerja positif atas kontribusi pertumbuhan produksi migas sebesar 8% sepanjang 10 tahun terakhir. PHE berhasil mencapai produksi migas 1,04 MMBOEPD (juta barel setara minyak per hari) yang telah mencatatkan kontribusi nasional sebesar 69% dan *lifting* gas sebesar 34%. PHE juga mencatatkan laba sebesar USD 2.77 milyar di tahun 2023.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi, Chalid Said Salim, menyatakan PHE juga telah menyelesaikan pengeboran 799 sumur pengembangan dan 837 workover (kerja ulang pindah lapisan), sehingga PHE berperan menjadi kontributor penting dalam membangun ekonomi nasional kegiatan aktivitas

hulu Migas. PHE juga mendapatkan 3 blok eksplorasi baru yaitu Blok East Natuna, Blok Peri Mahakam dan Blok Bunga sepanjang 2023. Adapun dari aspek Merger & Akuisisi, PHE mencatatkan Penambahan PI 10% di Iraq, perpanjangan blok Algeria dan Akuisisi 20% PI di Masela.

Capaian eksplorasi juga sangat menggembirakan dimana PHE berhasil mencapai success ratio sebesar 65% dari 20 sumur eksplorasi dengan total temuan 2C sebesar 488 MMBOE (juta barel setara minyak). Penyelesaian 3D mencapai 1.512 km² pada komitmen kerja pasti wilayah terbuka juga merupakan bagian PHE untuk unlock new play (membuka potensi eksplorasi baru) guna terus berkontribusi optimal pada ketahanan energi nasional.

“Capaian PHE tidak terlepas dari upaya perusahaan dalam mengelola

strategi utama dalam mengelola baseline produksi, meningkatkan production growth melalui rencana kerja dan *merger & acquisition* serta meningkatkan *reserve & resource growth* dengan selalu mengedepankan aspek *Environmental, Social, Governance*. Hal ini guna mendukung pemenuhan energi nasional dan mencapai target pertumbuhan perusahaan,” tambah Chalid.

Dengan dukungan PT Pertamina (Persero) selaku Holding dan dukungan Pemerintah Republik Indonesia, melalui kegiatan eksplorasi, pengembangan, *asset integrity*, PHE berperan signifikan dalam membangun kembali kapasitas industri hulu migas nasional. PHE berhasil mencatatkan kinerja positif di seluruh anak usahanya yakni Regional 1 (Pertamina Hulu Rokan), Regional 2

LANJUT KE HALAMAN 25 >>

(Pertamina EP), Regional 3 (Pertamina Hulu Indonesia), Regional 4 (Pertamina EP Cepu) dan Regional 5 (Pertamina Internasional EP), PT Elnusa, PT PDSI dan PT Badak NGL. Capaian TKDN industri hulu migas PHE sebesar 60,19% adalah bukti konkret upaya PHE dalam membangun kapasitas nasional di industri hulu migas.

Kinerja positif PHE ini tentu diharapkan bisa berdampak pula pada peningkatan pemberdayaan masyarakat khususnya di sekitar Wilayah Kerja Perusahaan yang berasal dari 596 program di seluruh Subholding Upstream Pertamina. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PHE juga mencatatkan 202 penghargaan, baik nasional maupun penghargaan nasional, salah satunya 12 PROPER Emas dan 19 PROPER Hijau.

“Dalam bidang ESG, PHE juga telah meletakkan fundamental yang kuat. PHE secara konsisten berkontribusi untuk pengembangan kemandirian energi. Penurunan emisi sebesar 871 ribu ton

CO2 equivalent merupakan bagian keberhasilan program dekarbonisasi energi efisiensi dan *low carbon power*. Per 27 April 2024, PHE telah sukses mendapatkan rating sebesar 22.5 atau *medium risk* di bidang *Environmental, Social, Governance* (ESG), serta peringkat kesembilan dari 309 produsen minyak dan gas secara global,” ujar Chalid Said Salim.

Dalam RUPST ini, hadir jajaran Komisaris dan jajaran Direksi PHE juga antara lain Rachmat Hidajat, Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis; Mery Luciawaty, Direktur Manajemen Risiko; Dannif Utojo Danusaputro, Direktur Keuangan dan Investasi; Muharram Jaya Panguriseng, Direktur Eksplorasi; Awang Lazuardi, Direktur Pengembangan & Produksi; dan Whisnu Bahriansyah, Direktur SDM & Penunjang Bisnis.

Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Alfian Nasution, yang hadir langsung sebagai perwakilan pemegang saham mayoritas PHE

mengungkapkan rasa syukur dan apresiasi atas pencapaian tersebut karena tahun 2023 mampu dilalui PHE dengan prestasi yang gemilang

“Kami sangat bersyukur dan mengapresiasi kinerja PHE meskipun banyak tantangan yang dilalui, namun tetap mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2023. Kami yakin PHE akan terus semangat menggali potensi dan kekuatan guna terus mendukung ketahanan energi nasional,” ujar Alfian Nasution, usai pelaksanaan RUPST pada Jumat, 31 Mei 2024.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengatakan Pertamina akan terus meningkatkan kinerja positifnya untuk mendukung dan mewujudkan ketahanan energi nasional.

Pertamina telah mengalokasikan sebagian besar Capex di sektor hulu untuk meningkatkan produksi migas dalam rangka mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional,” ujar Fadjar. •SHU



UPSTREAM UPDATE

Harumkan Nama Bangsa dan Negara, Inovasi PHE Raih Penghargaan Internasional



FOTO: SHU

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina terus menorehkan prestasi dengan beragam inovasi hasil karya para Perwira. Tidak tanggung-tanggung, inovasi dari para perwira tersebut mendapatkan apresiasi internasional. Empat karya inovasi dari PHE berhasil mendapatkan empat penghargaan di ajang inovasi 17th International Invention and Innovation Show INTARG 2024 di Katowice, Polandia, pada 21-23 Mei 2024.

INTARG 2024 diikuti oleh lebih dari 267 peserta dari 21 negara dan diselenggarakan oleh Eurobusiness-Haller. Konvensi dan pameran ini bertujuan untuk memamerkan kemampuan teknologi inovatif, menciptakan peluang bisnis internasional, dan mendorong transformasi industri.

Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PHE, Whisnu Bahriansyah menyampaikan apresiasinya kepada para Perwira Subholding Upstream Pertamina yang telah berhasil mendapatkan penghargaan dan turut membanggakan perusahaan serta mengharumkan nama bangsa dan negara melalui inovasi dalam CIP.

“Terima kasih juga diucapkan kepada seluruh Manajemen Subholding Upstream, Regional dan Anak Perusahaan/Services yang selalu mengarahkan dan mendukung para Perwira Mutu sehingga delegasi CIP Subholding Upstream mampu unjuk gigi dan membawa harum nama Pertamina di kancah Internasional melalui inovasi-inovasinya yang luar biasa,” ungkap Whisnu. •SHU

Inovator Subholding Pertamina Penerima Penghargaan 17th International Invention and Innovation Show INTARG 2024

<p>FT-PROVE MOTION (PT Pertamina Hulu Rokan)</p> <p>dengan inovasinya yang berjudul <i>Increase The Efficiency and Efficiency Of Well Services Caused by Picked Sucker Rod by Using Motion (Maustrap Revolution)</i> in Pongopu Field memperoleh GOLD MEDAL dan Korea Invention Promotion Association KIPA Special Award</p>	<p>PC-PROVE GEMPI (PT Pertamina Hulu Indonesia)</p> <p>dengan inovasinya yang berjudul <i>Increasing Company Revenue from Producing Inactive Wells Using the GEMPI (Green Environmental Oil Pump Installation)</i> at Pertamina Hulu Indonesia - Regional 3, Zone 10, Tawakan Field memperoleh GOLD MEDAL dan International Federation of Inventors' Associations, IFA Special Award</p>
<p>PC-PROVE MOVE ON (PT Pertamina Internasional EP)</p> <p>dengan inovasinya yang berjudul <i>Increasing Revenue by 241 million USD annually with Molecular Sieve Dehydration Mod/Coatage</i> at Regional 1 - Subholding Upstream memperoleh GOLD MEDAL dan Special Award National Research Council of Thailand (NRCT)</p>	<p>PC-PROVE SULPHUR PAVING (PT Pertamina EP Cepu)</p> <p>dengan inovasinya yang berjudul <i>Utilization Of Sulfur Waste into Eco Sulfur Paving Blocks For Corporate Social Responsibility (CSR) Activities</i> at PT Pertamina EP memperoleh PLATINUM MEDAL dan The Best Foreign Innovation Award</p>

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PEPC

Babak Baru, JTB Catat Produksi Full Capacity 192 Juta Kaki Kubik per Hari

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12, Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina, sebagai operator Lapangan Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) kembali mencatatkan *milestone* bagi Lapangan JTB melalui capaian produksi *full capacity* 192 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) dengan stabil untuk jangka waktu yang panjang.

General Manager PEPC Zona 12, Mefredi mengatakan, pencapaian ini merupakan hasil kerja keras pekerja menjalankan *Gas Processing Facility* (GPF) atau plant Lapangan JTB secara kontinu selama 7 X 24 jam untuk memenuhi target produksi sales gas *full capacity* sebesar 192 MMSCFD dalam rangka memenuhi kebutuhan gas Jawa Timur dan Jawa Tengah. Produksi gas dengan kapasitas penuh yang dicapai pada Rabu, 22 Mei 2024 tersebut telah melebihi persyaratan kontraktual JTB Project untuk melakukan performance test Gas Processing Facility (GPF) selama 3 X 24 jam.

"Bertepatan dengan semangat Kebangkitan Nasional, dengan bangga JTB mempersembahkan produksi *full capacity* 192 juta MMSCFD. Ini merupakan upaya terbaik anak bangsa untuk Indonesia Emas. Produk JTB yang 100% berupa gas juga merupakan kontribusi kami terhadap capaian agenda global terhadap upaya transisi energi menuju energi bersih," ujar Mefredi.

Peran strategis PEPC ialah memastikan kelancaran pengiriman gas dari Lapangan JTB sesuai nominasi *buyer*

melalui pipa transmisi Gresik-Semarang untuk memenuhi kebutuhan energi di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Adapun gas JTB saat ini didistribusikan dan diserap oleh PGN, PLN, PKG, industri, serta untuk jargas rumah tangga.

Seperti diketahui, Lapangan JTB telah beroperasi dan mengalirkan gas perdana sejak 20 September 2022. Di awal produksinya, gas sudah mengalir sebesar 70 MMSCFD, secara bertahap meningkat dan beberapa kali berkesempatan memproduksi gas sebesar 192 MMSCFD, namun untuk durasi yang pendek karena keterbatasan demand gas Jawa Timur – Jawa Tengah. Capaian penting ini tentunya dibarengi peningkatan kinerja, tetap menjaga operasi yang aman dengan fasilitas produksi yang andal, serta selalu memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Mefredi menekankan, ke depannya PEPC berkomitmen untuk menjaga capaian produksi di Lapangan JTB, yaitu dengan menjaga aspek-aspek *reliability* dan *integrity* fasilitas produksi atau Gas Processing Facility (GPF) pada fase operasi agar beroperasi 100 persen.

"Di samping itu penting untuk selalu menerapkan implementasi aspek HSSE dalam operasi perusahaan dan melakukan upaya optimasi penyerapan gas JTB sesuai komitmen buyer atau PJBG," terangnya.

Komitmen PEPC JTB dalam mendukung aspek HSSE, antara lain ditunjukkan dengan capaian jam kerja selamat lebih dari 65,9 juta jam kerja. ^{•SHU-PEPC}

UPSTREAM UPDATE

Perkuat Sinergi, Pertamina Drilling – PHE OSES Tanda Tangan Kerja Sama Operasi

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling), afiliasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina, menandatangani Kontrak Perjanjian Drilling Support Services dengan PHE OSES untuk *drilling campaign* kontrak Proyek Eksplorasi di wilayah kerja lepas pantai Regional Jawa. Penandatanganan berlangsung di Kantor Pusat Regional Jawa, Jakarta, 20 Mei 2024.

Kontrak Perjanjian ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Drilling, Avep Disasmita dan General Manager PHE OSES, Antonius Dwi Arinto serta disaksikan oleh Direktur Regional Jawa, Wisnu Hindadari. Kerja sama ini meliputi jasa pekerjaan *Provision of Mud Logging Services, Directional Drilling Services* dan *Completion Fluid and Brine Filtration Services*.

Turut hadir dalam penandatanganan perjanjian, antara lain Syaiful Kurniawan selaku Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, Fata Yunus selaku Direktur Operasi Pertamina Drilling, Theo Satria selaku Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis, Muzwir Wiratama selaku General Manager PHE ONWJ, serta Ibnu Suhartanto selaku VP Development & Drilling Regional Jawa.

Pada kesempatan tersebut, Avep Disasmita menyampaikan, Pertamina Drilling merupakan bagian dari Subholding Upstream yang berfokus pada *HSSE Excellent, best quality delivery* dan *customer focus* serta *Non Productive Time (NPT)*. Pertamina

Drilling akan terus ambil bagian dalam mewujudkan target peningkatan produksi nasional minyak sebesar 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas bumi sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (MMSCFD) pada tahun 2030 mendatang.

“Pertamina Drilling memiliki visi menjadi perusahaan jasa pengeboran dan energi kelas dunia serta memiliki misi sebagai mitra strategis pilihan untuk memberikan solusi terintegrasi berkualitas tinggi dalam mempercepat keberlanjutan energi memaksimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di sektor eksplorasi migas, kami optimistis dapat menjadi provider yang memberikan pelayanan atas jasa pengeboran serta memberikan solusi terpadu berkualitas tinggi,” ujar Avep.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Pertamina Drilling selalu berfokus pada aspek *Health, Safety, Security & Environment (HSSE)* dan tata nilai AKHLAK, tuntutan pasar, kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian tujuan, visi dan misi perusahaan.

Sementara itu, Direktur Regional Jawa, Wisnu Hindadari menegaskan, kerja sama ini merupakan momentum penting untuk memperkuat sinergi antar afiliasi Pertamina di industri hulu migas. “Sinergi yang terbentuk akan semakin kuat, terutama Pertamina Drilling dan Elnusa saat ini mempunyai kompetensi *capability* yang bagus,” tutup Wisnu. •SHU-PDSI



FOTO: SHU-PDSI

UPSTREAM UPDATE



Agung Fibrianto, BOD Support & Investor Relation Elnusa, memaparkan kinerja bisnis dan keuangan Elnusa dalam acara Market Outlook Sharia 2024.

FOTO: SHU-ELNUSA

Elnusa Tunjukkan Transparansi dan Kinerja Perusahaan dalam Market Outlook Sharia

JAKARTA - PT Elnusa Tbk berpartisipasi dalam acara "Market Outlook Sharia - Looking Ahead 2H2024" yang diselenggarakan oleh RHB Sekuritas dan Permata Syariah.

Acara yang berlangsung di Bursa Efek Indonesia pada 18 Mei 2024 ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengenalan lebih mendalam terkait bisnis usaha Elnusa melalui pemaparan bisnis dan kinerja Perseroan kepada para peserta yang hadir, baik calon investor, existing investor, maupun profesional.

Sebagai emiten yang masuk ke dalam beberapa indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia, di antaranya Indeks

Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index 70 (JII 70), IDX

Masyarakat Ekonomi Syariah BUMN, dan IDX Sharia Growth, Elnusa berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan kinerja perseroan. Saat ini, kinerja saham ELSA menunjukkan tren positif dalam beberapa pekan terakhir.

Acara dibuka oleh Derry Yustria, Senior Spesialis Islamic Capital Market Division IDX. Dalam kesempatan itu, Derry menekankan pentingnya edukasi dan sosialisasi mengenai perkembangan pasar modal syariah yang saat ini telah bersinergi dengan perbankan syariah. Ia juga menyebutkan, saat ini terdapat sekitar 630 emiten yang termasuk dalam kategori emiten syariah di bursa.

Materi utama disampaikan oleh dua narasumber, yaitu Yosua Pardede, Chief Economist Permata Bank, yang memberikan update mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal Indonesia, serta Agung Fibrianto, BOD Support & Investor Relation Elnusa, yang memaparkan tentang kinerja bisnis dan keuangan Elnusa.

Agung menegaskan, Elnusa berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan transparansi perusahaan. "Dalam beberapa waktu terakhir, saham ELSA menunjukkan tren positif, yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap strategi dan arah pengembangan bisnis kami," kata Agung.

Kinerja saham Elnusa sampai dengan periode akhir April 2024, secara *Year to Date* (YTD) tumbuh sebesar 10,3% dan secara *Year on Year* (YoY) tumbuh sebesar 33%. Pertumbuhan kinerja saham Elnusa ini sejalan dengan pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan baik dari capaian pendapatan maupun laba bersih. •SHU-ELNUSA

UPSTREAM UPDATE

Pertamina EP Jambi Field Bersama Tim Gabungan Polda dan TNI Tutup Ratusan Sumur Ilegal

BATANGHARI, JAMBI - Tim gabungan yang terdiri dari personel Polda Jambi, Korem 042 Gapu, unsur terkait di Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jambi hingga Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batanghari serta Pertamina EP (PEP) Jambi Field berhasil menutup ratusan sumur minyak ilegal di Desa Bungku dan Desa Pompa Air, Kabupaten Batanghari, Jambi, pada Senin, 6 Mei 2024.

Langkah ini dilakukan untuk menghentikan berbagai efek domino negatif dari penambangan sumur minyak ilegal, seperti kerusakan lingkungan dan kecelakaan penambangan yang membahayakan masyarakat.

Kasubdit IV Tipidter Ditreskrimsus Polda Jambi, AKBP Reza Khomeini menjelaskan, operasi ini akan dilakukan selama sepekan. "Penertiban dilakukan mulai 6-12 Mei 2024. Berdasarkan Undang-Undang No.22 tahun 2001 tentang migas telah jelas bahwa setiap eksplorasi/eksploitasi serta pengolahan migas harus memiliki izin sehingga dalam operasionalnya bisa memenuhi standar prosedur agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan maupun keselamatan masyarakat," jelas AKBP Reza. Pihaknya akan terus melakukan pemantauan setelah penertiban.

Polda Jambi didukung penuh oleh Korem 042 Gapu yang menerjunkan puluhan personel Brimob. Kasi Intel Korem 042 Gapu, Kolonel Inf M. Imasfy menegaskan, keterlibatan TNI



FOTO: SHU/PEP

membantu Polda, Pemkab Batanghari dan Pemprov Jambi serta Pertamina ini demi mengamankan aset negara.

"Sudah tertuang jelas dalam UU 45 Pasal 33 ayat 3 bahwa Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Jadi yang mengelola sebaik-baiknya adalah negara, bukan perorangan," kata Kolonel M. Imasfy.

Maraknya penambangan sumur minyak ilegal di daerah ini memang di tahap yang berbahaya, karena ketika masuk ke jalan desa, sudah tercium aroma minyak mentah yang pekat dan membuat pusing. Ribuan sumur yang tersebar dengan alat seadanya membuat minyak tercecer di tanah dan jalanan. Bahkan

sungai di sekitarnya sudah tidak mengalir dan berwarna hitam pekat. Dampak lingkungan yang kasat mata saja sudah mengkhawatirkan, apalagi dampak jangka panjang yang belum terlihat.

General Manager Zona 1, Hari Widodo mengungkapkan, selain dampak lingkungan juga ada dampak lainnya. Misalnya, keselamatan warga sekitar dan hilangnya potensi pendapatan daerah dari sektor migas. "Mengingat hal itu, PEP Jambi Field terus berkoordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) untuk membantu secara teknis dalam penertiban sumur minyak ilegal ini," ungkap Hari.

Lebih lanjut, Field Manager PEP Jambi, Hermansyah menjelaskan, kadangkala masyarakat sekitar tidak sadar mereka dirugikan dengan adanya penambangan sumur minyak ilegal, apalagi dengan terlibat melakukannya juga.

"Kegiatan penambangan sumur minyak ilegal yang dilakukan di lapangan dapat menyebabkan kecelakaan kerja yang dapat berujung *fatality*. Tercemarnya tanah dan air ke depannya akan merugikan kawasan tersebut dan berdampak negatif bagi kesehatan masyarakat," ungkap Hermansyah.

Mengingat lokasi penambangan sumur minyak ilegal telah rusak, penutupan sumur minyak ilegal ini dibantu dengan sejumlah tenaga ahli untuk memastikan keamanan dalam pelaksanaannya. Di lokasi juga disiagakan tim pemadam kebakaran dan ambulance. Sebanyak 149 sumur minyak ilegal ditutup dalam operasi tim gabungan ini. ● SHU-PEP



FOTO: SHU/PEP

R&P UPDATE

PT Kilang Pertamina Internasional Sukses Ekspor Perdana MFO Low Sulphur



CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sukses melakukan *lifting* perdana ekspor produk baru bahan bakar kapal, Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulphur.

Seremoni *lifting* perdana produk yang memanfaatkan eksekutif produk non valuable ini dilakukan di gedung Patra Graha, Cilacap, Rabu, 29 Mei 2024 dan dihadiri Pjs. VP Refinery Planning & Optimization (RPO) PT KPI, Hendri Agustian, GM Kilang Cilacap, Edy Januari Utama, SMOM Kilang Cilacap, Hermawan Budiantoro, dan jajaran manajemen Kilang Cilacap lainnya.

Manager Refinery Business & Optimization (RBO) Kilang Cilacap, Endah Purbarani menyebutkan, keberhasilan ini menjadi bukti komitmen perusahaan dalam mengurangi polusi udara terutama dari bahan bakar kapal. "Bukti konsistensi kami sebagai kilang minyak terbesar di Indonesia untuk terus berinovasi bahkan dari produk yang *non valuable* sekalipun," ujarnya.

Produksi BBM di Kilang Cilacap yang beroperasi pada kapasitas maksimum menyebabkan eksekutif *Low Sulphur Waxy Residue* (LSWR) yang tidak terserap di unit RFCC. Dampaknya muncul produk *unvaluable* berupa MFO *High Sulphur* yang menurunkan margin. "Dengan inovasi mengoptimalkan eksekutif komponen *unvaluable* dan optimalisasi sarana eksisting kami mampu memproduksi MFO

Low Sulphur untuk ekspor," kata Edy.

Endah menjelaskan, MFO Low Sulphur merupakan bahan bakar kapal yang telah memenuhi regulasi *Marine Pollution* serta peraturan Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI. "Produk ini memiliki kekentalan hingga maksimal 180 centistokes (cSt) pada temperatur 50°C. Digunakan pada industri perkapalan bermesin diesel putaran rendah dengan kandungan sulfur dibatasi maksimum 0,5%," jelasnya.

Di kesempatan yang sama GM Kilang Cilacap, Edy Januari Utama

mengungkapkan, saat ini kemampuan *lifting* MFO Low Sulphur sebesar 200 – 400 ribu barel per bulan. "*Lifting* Perdana MFO Low Sulphur dilakukan melalui Kapal MT Bloom dengan nominasi 200 ribu barrel untuk tujuan Singapura," imbuhnya.

Keberhasilan inovasi ini berdampak positif bagi Kilang Cilacap karena mampu meningkatkan konversi produk *valuable* serta mendukung pencapaian target *yield product valuable* PT KPI. "Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan margin PT KPI dan Kilang Cilacap mampu memenuhi demand MFO Low Sulphur untuk domestik maupun ekspor," tegas Edy.

Dikatakan bahan bakar ini menggantikan penggunaan MFO High Sulphur. "Inovasi ini juga sebagai peran aktif Indonesia dalam Dewan International Maritime Organization (IMO) yang berperan aktif dalam perlindungan lingkungan maritim," ungkap Edy.

Pjs. VP RPO PT KPI, Hendri Agustian mengapresiasi kehadiran MFO Low Sulphur yang mampu meningkatkan *value* perusahaan dengan harga jual yang lebih baik. "Kesuksesan untuk menjadi komitmen dalam pemenuhan menuju *Net Zero Emission* pada 2060," ungkapnya.

Ditambahkan target pencapaian *Net Zero Emission* 2060 dilakukan melalui dua pilar. "Pilar pertama melalui eksisting bisnis dengan improvisasi produksi seperti MFO Low Sulphur. Pilar kedua melalui *New Green Business*," ujarnya. ●SHR&P



Produk Refrigeran Breezon MC-32 Siap Sasar Pasar Industri Dalam Negeri



FOTO: SH&P PLAJU

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - Salah satu produk andalan Kilang Pertamina Plaju, Breezon MC-32, berhasil menyasar pasar industri dalam negeri. Produk refrigeran ramah lingkungan ini telah dipasok ke Pertamina EP Cepu, di Blora, Jawa Tengah.

Tidak tanggung-tanggung, Kilang Pertamina Plaju telah melakukan *lifting* (pengiriman) Breezon MC-32 sebanyak 10 ton menggunakan truk tangki bridger, pada Sabtu, 25 Mei 2024.

Breezon MC-32 adalah produk refrigeran non-CFC (Chloro Fluoro Carbon) yang dapat digunakan sebagai media pendingin Air Conditioner (AC). Produk ini berbahan dasar hidrokarbon yang aman, ramah lingkungan, dan hemat energi.

Kehadiran Breezon MC-32 merupakan jawaban dari Kilang Pertamina Plaju dalam menjawab larangan Pemerintah terhadap penggunaan produk *refrigerant* sintetik seperti CFC, *Hydrochlorofluorocarbon* (HCFC) dan *Hydrofluorocarbon* (HFC) yang merupakan Bahan Perusak Ozon (BPO) dan menyebabkan efek Gas Rumah Kaca (GRK).

Pertamina melalui Kilang Plaju pun memproduksi produk substitusi, yakni Breezon MC-32 yang memiliki Indeks *Global Warming Potential* (GWP) yang sangat rendah, sehingga membuat konsumsi energi dapat dihemat hingga 30 persen. Selain itu, produk ini tidak menyebabkan kerusakan ozon atau *zero ozone depletion potential*.

Produk pengganti Freon ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya hemat energi dan dapat menurunkan konsumsi penggunaan listrik; ramah lingkungan; serta penggunaan volume refrigeran hanya 30%

dibandingkan *refrigerant* sintetik.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengungkapkan, produk Breezon MC-32 diluncurkan sejak 7 Desember 2020.

"Breezon MC-32 merupakan pengembangan dari produk yang terdahulu yaitu Musicool MC-22. Melalui semangat untuk menciptakan produk yang unggul dan ramah lingkungan Breezon MC-32 hadir sebagai upaya nyata Kilang Pertamina Plaju Plaju berkontribusi mengembangkan produk refrigeran baru dalam menyikapi perkembangan industri refrigeran," kata Rachmi.

Produk ini ditargetkan menyasar pangsa pasar premium user atau pengguna sistem teknologi pendingin baru berbasis R32 yang lebih ramah lingkungan, seperti konsumen residensial yang mayoritas menggunakan Air

Conditioning (AC) berjenis split, serta cocok untuk bahan makan maupun industri kimia.

Pada aspek pelestarian lingkungan, Kilang Pertamina Plaju juga berperan serta mengajak *stakeholders* untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan produk Breezon MC-32 yang juga diproduksi di Kilang Polypropylene.

Uji Coba produk refrigeran ramah lingkungan ini dilakukan berbagai kantor instansi di kecamatan Plaju sebagai ring 1 perusahaan, seperti kantor kecamatan, kantor lurah, kantor polsek, koramil, puskesmas maupun fasilitas umum seperti masjid dan mushola. Penggunaan Breezon MC-32 pun kompatibel dengan berbagai merk Air Conditioner (AC).

Melalui hal itu, Kilang Pertamina Plaju telah menerapkan *Creating Shared Value* (CSV) yang sejalan dengan strategi dan daya saing bisnis perusahaan. ^{•SHC&T-PTPR}



FOTO: SH&P PLAJU

R&P UPDATE

Kunjungi Kilang Kasim, Direksi KPI Tekankan Pentingnya Safety sebagai Penunjang Profit



SORONG, PAPUA BARAT DAYA - Budaya HSSE merupakan aspek penting dan mendasar yang harus dipatuhi dan dijalankan semua pekerja dan mitra, termasuk di Kilang Kasim. Hal itu disampaikan Direktur SDM dan Operasi Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Tenny Elfrida saat melakukan kunjungan Management Walkthrough (MWT) di Kilang Kasim didampingi VP Procurement & Asset Management PT KPI, M. Rizal Eswid.

Dijelaskan Tenny sebesar apapun profit yang diraih perusahaan tidak akan ada nilainya jika terjadi ketidakpatuhan bahkan sampai *fatality* dalam operasional. "Karena *safety* itu nomor satu. Maka satu kasus *fatality* itu sudah terlalu banyak" ujarnya.

Dimulai dari hal-hal kecil yang harus dilakukan, seperti mengisi PEKA dan semua prosedur lain. "Jadi jika yang kecil-kecil itu kita tanggulangi harapannya tidak terjadi sampai *fatality*," ungkap Tenny.

Tenny juga menyebut beberapa aspek bisnis KPI secara keseluruhan, termasuk fluktuasi harga crude oil yang berdampak situasi geopolitik. "Kita diberi amanah menghasilkan profit meski ada situasi yang berimbas pada kenaikan harga *crude oil*," terangnya.

Ditambahkan perusahaan juga harus

berusaha mengurangi impor dan ini perlu diperhatikan. "Tadi saya juga lihat area *open access* yang cukup besar, ada akses ke jetty. Harapannya ada ide-ide yang bisa dikembangkan agar Kilang Kasim bisa semakin profit," imbuh Tenny.

GM Kilang Kasim, Yodia Handhi Prambara yang menerima rombongan di ruang Puskodal Kilang Kasim menyebutkan suksesnya operasional Oil &

Energy Industry dengan mengoptimalkan keandalan kilang yang mengedepankan aspek budaya *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE).

"Kami berterimakasih atas kunjungan dan motivasi dari jajaran direksi KPI terkait aspek *safety* ke performa yang terus semakin baik," ujarnya.

MWT ditutup dengan site visit di area kilang dan *open access*. •SHR&P KASIM



Pertamina Patra Niaga Terus Tertibkan Operasional SPBE



FOTO: SHC&T

JAKARTA - Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Kementerian Perdagangan melalui Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tata Tertib Niaga (PKTN) terkait pengawasan terhadap Berat dalam Keadaan Terbungkus (BDKT), Pertamina Patra Niaga segera melakukan penertiban operasional SPBE, antara lain dengan memberikan surat teguran kepada 12 SPBE yang pada pemeriksaan tersebut disinyalir terdapat tabung-tabung berisi gas di bawah ketentuan volume.

“Pemberian sanksi berupa surat teguran dimaksudkan agar para pengusaha SPBE segera menindaklanjuti temuan-temuan hasil pemeriksaan jika tidak dilakukan perubahan, maka akan diberikan sanksi yang lebih berat dan tidak menutup kemungkinan pencabutan izin usaha jika kesalahan terus dilakukan,” tegas Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo.

Hal senada disampaikan Direktur Jenderal PKTN Moga Simatupang. Ia menyatakan, sanksi yang diberikan berupa teguran tertulis terlebih dahulu dan dapat berkembang hingga pencabutan izin usaha. “Sanksinya berupa sanksi administratif. Kita berikan teguran tertulis terlebih dahulu. Nanti kalau tidak ditindaklanjuti, sanksinya dapat berkembang hingga mengakibatkan pencabutan perizinan berusaha,” kata Moga dalam keterangan tertulis, Sabtu, 25 Mei 2024.

Sanksi terhadap pelanggaran tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor

29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan, Pasal 166 ayat (1) dan (2). Sanksi yang dapat dikenakan kepada pelaku usaha yaitu sanksi administratif secara bertahap sampai

dengan pencabutan perizinan berusaha.

12 SPBE yang diberi surat teguran tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Bandung, Purwakarta, Padalarang, Ujung Berung dan Cimahi.

“Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk memberikan tindakan tegas bagi seluruh lembaga penyalur dan Mitra Kerja yang menyalahi aturan,” tegas Mars Ega.

Lebih lanjut Mars Ega menyampaikan, Pertamina Patra Niaga akan terus meningkatkan sinergi bersama Kementerian Perdagangan tidak hanya dalam pengawasan, namun juga perbaikan sistem agar penyaluran LPG 3 kg berjalan dengan baik mulai pengisian di SPBE hingga ke masyarakat.

Sebelumnya, pada Senin, 20 Mei 2024, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan melakukan kunjungan kerja ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di Tanjung Priok didampingi Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo. Kunjungan tersebut untuk memastikan LPG 3 kg yang disalurkan ke masyarakat sesuai takaran. •SHC&T



C&T UPDATE

Kementerian ESDM Sidak SPPBE dan Penggunaan LPG Sektor Usaha



FOTO: SHC&T

MEDAN, SUMATRA UTARA - PT Pertamina Patra Niaga bersama Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan inspeksi mendadak (sidak) di SPPBE PT Petro Gasindo Energy di Kabupaten Deli Serdang, Selasa, 28 Mei 2024. Peninjauan layanan LPG 3 kg di lokasi tersebut berfokus pada konsistensi takaran setiap pengisian tabung LPG 3 kg.

"Pertamina Patra Niaga akan terus meningkatkan sinergi bersama Kementerian ESDM tidak hanya dalam pengawasan, namun juga pemutakhiran sistem agar penyaluran LPG 3 kg berjalan dengan baik mulai pengisian di SPPBE hingga ke masyarakat," ujar Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo.

Pada kesempatan ini, ia melakukan pengambilan sampling langsung terhadap hasil pengisian di area filling hall dan didapati berat tabung kosong yang mayoritas normal pada rentang 4,97 kg hingga 5 kg per tabung dengan final gross weight yang normal sekitar 7,97 kg hingga 8,03 kg per tabung.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin memastikan bahwa masyarakat menerima LPG 3 kilogram sesuai dengan takaran. Kami berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat," ujar Mars Ega.

Turut hadir dalam sidak tersebut, Senior Vice President Government Program Management PT Pertamina (Persero), Aris Mulya Azof, Direktur Pembinaan Usaha Hilir

Migas Kementerian ESDM, Mustika Pertiwi, Koordinator Subsidi Bahan Bakar Migas, Christina Meiwati Sinaga, dan Pjs Executive General Manager (EGM) Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Tiara Thesaufi.

Selain sidak ke SPPBE, Direksi Pertamina Patra Niaga bersama Kementerian ESDM, OPD Pemko Medan, dan Hiswana Migas DPC Sumatra Utara (Sumut) juga melakukan inspeksi mendadak (sidak) penggunaan LPG ke sejumlah hotel, restoran, dan kafe (Horeka) di Medan. Hal ini dilakukan untuk mengawasi penggunaan LPG bersubsidi agar tepat sasaran.

Pjs EGM Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Tiara Thesaufy mengatakan, dari sidak tersebut, tim sidak mengunjungi empat lokasi hotel, restoran, dan kafe. Dari empat lokasi tersebut, tidak ditemukan penggunaan LPG 3 kg.

"Dua hotel di Medan menggunakan jaringan gas (jargas) sebagai energi utama dan hotel tersebut juga menggunakan LPG 12 kg dan LPG 50 kg sebagai alternatif energi. Sedangkan dua restoran atau kafe lainnya juga menggunakan LPG 12 kg dan LPG 50 kg sebagai energi utama," ujar Tiara.

Ia menjelaskan, salah satu restoran tersebut menggunakan 240 tabung LPG 12 kg per bulan dengan harga wajar sebesar Rp191 ribu per tabung dari agen resmi PT Haki Jaya Gasindo.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada pelaku usaha restoran yang telah menggunakan Bright Gas Pertamina. Kami juga mengajak masyarakat untuk terus mengawasi pendistribusian LPG bersubsidi yang beredar agar distribusi LPG subsidi tersebut digunakan oleh yang berhak," kata Tiara.

Sementara itu, Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Irto Ginting mengatakan, Pertamina Patra Niaga akan terus meningkatkan sinergi bersama Pemerintah tidak hanya dalam pengawasan, namun juga perbaikan sistem agar penyaluran LPG 3 kg berjalan dengan baik mulai pengisian di SPBE hingga ke masyarakat. •SHC&T



FOTO: SHC&T



FOTO: SH&T-PTPL

Sinergi BUMN Dukung Komersialisasi Inovasi Hijau Diesel Exhaust Fluid Pertamina

JAKARTA - Pertamina melihat peluang besar dalam pengembangan Diesel Exhaust Fluid (DEF) seiring dengan kebijakan Pemerintah untuk mengedepankan penggunaan kendaraan yang lebih ramah lingkungan. Langkah ini didasari oleh arahan Presiden Republik Indonesia mengenai percepatan penerapan regulasi batas emisi Euro 5 dan Euro 6, yang merupakan standar emisi kendaraan bermotor yang lebih ketat dan ramah lingkungan dan lebih meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

Dalam pengembangan DEF, Pertamina mengoptimalkan potensi dan sumber daya dari berbagai pihak, yakni Technology Innovation Pertamina sebagai formulator produk, Pupuk Kujang Cikampek (PKC) sebagai penyedia bahan baku Low Biuret Urea, penggunaan fasilitas produksi milik Sintas Kurama Perdana (SKP) yang merupakan anak perusahaan PKC, dan Pertamina Lubricants yang berperan dalam aspek komersialisasi produk DEF ke berbagai sektor strategis termasuk pertambangan, logistik, dan APM (Agen Pemegang Merek).

Pengembangan dan komersialisasi DEF ini dibuktikan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman untuk Project Kerja sama Komersialisasi Produk Diesel Exhaust Fluid (DEF) oleh semua pihak, pada Kamis, 30 Mei 2024, di Jakarta.

Direktur Utama Pertamina Lubricants, Werry Prayogi mengatakan, produk DEF adalah wujud dari komitmen dan peran BUMN terhadap keberlanjutan lingkungan, dukungan dalam menanggulangi perubahan iklim dan pada akhirnya berkontribusi

terhadap pencapaian target penurunan emisi maupun *Net Zero Emission* (netralitas karbon) yang ditargetkan akan tercapai di tahun 2060.

"MoU ini menjadi langkah awal bagi Pertamina dalam menyediakan one stop solution sebagai penyedia bahan bakar dan penurunan emisi kendaraan diesel dengan perkiraan market size sebesar 18.000 KL per tahun," ujarnya.

Werry optimistis Pertamina Lubricants mampu beradaptasi dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan pasar sehingga akan berperan dalam pencapaian standar emisi Euro 5 dan Euro 6 di Indonesia.

DEF (Diesel Exhaust Fluid) sendiri merupakan cairan saringan diesel yang berguna untuk mengurangi pembuangan gas berbahaya ke atmosfer sehingga menghasilkan emisi gas buang sesuai dengan standar Euro 5 dan Euro 6.

DEF (Diesel Exhaust Fluid) bertujuan untuk mengurangi pembentukan gas berbahaya seperti nitrogen oksida (NOx) yang dihasilkan oleh mesin diesel. Dengan menggunakan DEF, kendaraan diesel dapat memenuhi standar emisi Euro 5 dan Euro 6 yang lebih ketat, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara dan kesehatan lingkungan. DEF memiliki karakteristik tersendiri seperti tidak berwarna, tidak berbau, tidak beracun, dan berbahan dasar dari Urea ($\text{CH}_4\text{N}_2\text{O}$) berkualitas tinggi, yang merupakan bahan dasar utamanya.

Direktur Utama PKC, Maryono menyampaikan, dengan pemanfaatan bahan baku Low Biuret Urea dari PKC, pihaknya optimis dapat memberikan kontribusi besar dalam rantai produksi DEF yang berkualitas tinggi. "Kami bangga dapat menjadi bagian dari supply chain Pertamina untuk produk DEF ini. Dengan sinergi ini, produk DEF yang dihasilkan akan mampu memenuhi standar internasional," tuturnya.

Sementara itu, SVP Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza menegaskan, DEF Pertamina sudah melalui uji kinerja produk bekerja sama dengan APM. Dengan menggunakan DEF, kendaraan diesel dapat beroperasi dengan emisi yang jauh lebih bersih dan memenuhi standar lingkungan yang lebih ketat.

"Ini tidak hanya membantu dalam mengurangi polusi udara, tetapi juga meningkatkan efisiensi mesin dan memperpanjang umur kendaraan," tuturnya.

Dalam proses komersialisasi produk DEF, Pertamina Lubricants selaku pemilik merek akan mengajukan proses sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat Trademark AdBlue oleh VDA.

Sertifikat Trademark AdBlue oleh VDA adalah sertifikasi yang diberikan oleh Verband der Automobilindustrie (VDA), yaitu Asosiasi Industri Otomotif Jerman, untuk produk Diesel Exhaust Fluid (DEF) yang memenuhi standar kualitas tertentu.

AdBlue adalah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh VDA untuk cairan urea produk DEF berkualitas tinggi AdBlue digunakan dalam teknologi Selective Catalytic Reduction (SCR) untuk mengurangi emisi nitrogen oksida (NOx) dari kendaraan diesel.

Untuk mendapatkan sertifikat AdBlue, produk DEF harus memenuhi spesifikasi teknis yang ketat sesuai dengan standar ISO 22241 dan lulus audit yang dilakukan oleh VDA. Ini mencakup aspek-aspek seperti manajemen kontrol kualitas di fasilitas produksi dan distribusi, kemurnian urea, dan konsentrasi urea, dan serta tidak adanya kontaminan yang dapat merusak sistem SCR kendaraan.

Sertifikasi ini menjamin bahwa produk yang menggunakan merek dagang AdBlue telah diuji dan memenuhi standar kualitas tertinggi yang ditetapkan oleh VDA. Ini memberikan kepercayaan kepada produsen kendaraan dan konsumen bahwa produk tersebut aman dan efektif untuk digunakan dalam mengurangi emisi NOx.

Banyak produsen kendaraan Eropa, terutama yang beroperasi di pasar dengan standar emisi ketat seperti Euro 6, membutuhkan penggunaan produk yang bersertifikat AdBlue untuk memastikan performa optimal dan emisi yang ramah lingkungan. **•SH&T-PTPL**

C&T UPDATE

Pertamina Retail Catat Sederet Kinerja Positif Sepanjang 2023



FOTO: SHC&T

JAKARTA - PT Pertamina Retail menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 di Jakarta, Rabu, 29 Mei 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Retail, serta Pemegang Saham, yakni PT Pertamina Patra Niaga selaku Pemegang Saham Mayoritas yang diwakili oleh Direktur Pemasaran Regional, Mars Ega Legowo Putra, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Minoritas yang dihadiri oleh Rahmi Amini.

PTS Direktur Utama PT Pertamina Retail, Fedy Alberto, memaparkan, sepanjang tahun 2023, PT Pertamina Retail berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif yakni membukukan pendapatan sebesar Rp24,36 triliun dengan laba bersih Rp162,68 miliar. Adapun pendapatan di tahun 2023 meningkat sebesar 22% dari capaian tahun sebelumnya yang didapatkan dari ekspansi bisnis serta peningkatan pelayanan Fuel Retail dan Non Fuel Retail (NFR).

“Dalam kinerja operasinya, PT Pertamina Retail telah berhasil mencatatkan peningkatan total penjualan bahan bakar (Fuel Retail), baik dalam bentuk Gasoil, Gasoline, dan BBG, sejumlah Rp23,83 triliun atau meningkat sebanyak 22% dibanding tahun 2022. Sedangkan pada sektor NFR, PT Pertamina Retail sukses membukukan pendapatan sebesar Rp524,98 miliar atau naik 32% dibandingkan tahun 2022,” terang Fedy.

Peningkatan total pendapatan

PT Pertamina Retail didukung oleh perkembangan dan penambahan outlet dari beragam layanannya. Di sektor Fuel Retail, terdapat 17% penambahan outlet SPBU menjadi 266 unit. Dari jumlah tersebut di dalamnya terdapat 167 unit SPBU Green Energy Station dan 40 unit infrastruktur kendaraan listrik. Sedangkan di sektor NFR, terdapat penambahan outlet Bright Store sebanyak 126% menjadi 443 outlet.

Pencapaian kinerja positif PT Pertamina Retail juga ditunjang oleh implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung pengembangan sumber daya manusia yang dapat berkompetisi, serta mampu menjaga kelestarian lingkungan. “Terdapat 12 program utama TJSL yang bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan sosial. Beberapa di antara program tersebut mendapatkan penghargaan di tingkat nasional,” tambah Fedy.

Komisaris Utama PT Pertamina Retail, Chrisnawan Anditya, mengapresiasi capaian baik yang telah ditorehkan PT Pertamina Retail sepanjang tahun 2023. “Hal ini tentu tak luput dari penerapan strategi reinforcing resilience yang di implementasikan dalam beragam aspek, mulai dari peningkatan kualitas sumber daya manusia hingga pengelolaan operasional oleh seluruh perwira,” imbuhnya.

Pada penilaian realisasi tingkat kesehatan perusahaan yang dilakukan oleh General Accounting PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Retail termasuk ke dalam klasifikasi Sehat A dengan nilai sebesar 76. Penilaian ini dilakukan mencakup aspek kinerja keuangan, kinerja operasional, dan kinerja administrasi. •SHC&T-PTPR



FOTO: SHC&T-PTPR



FOTO: PGN

PGN Lunasi Sisa Obligasi US\$396 Juta Tepat Waktu

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), bagian dari Subholding Gas Pertamina, telah melunasi sisa obligasi senilai US\$396.709.000. Pelunasan tepat waktu sesuai jatuh tempo di 2024 ini merupakan bagian dari pelunasan keseluruhan nilai obligasi sebesar US\$1,35 miliar yang diterbitkan pada tahun 2014 dan dicatatkan pada Singapore Exchange. Adapun pelunasan tersebut dilakukan sesuai periode jatuh tempo atas Surat Utang tersebut.

Adapun pelunasan ini dilakukan menggunakan kombinasi dana internal dan fasilitas kredit yang dimiliki oleh PGN sejak 2023. Nilai pelunasan 2024 sesuai dengan sisa Surat Utang yang masih beredar pasca beberapa aksi korporasi yang dilakukan Manajemen melakukan pembelian kembali Surat Utang tersebut pada 2022 dan 2023.

Pada 2022, PGN melakukan pembelian kembali sebagian

Surat Utang ini senilai US\$400 juta. Aksi ini kemudian dilanjutkan kembali dengan melakukan pembelian kembali senilai US\$553.440.000 pada 2023.

Pelunasan ini merupakan bagian dari strategi manajemen atas liabilitas PGN yang bertujuan untuk memperkuat kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

“Langkah ini menunjukkan komitmen kami dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan memberikan nilai lebih bagi investor,” ujar Direktur Keuangan PGN, Fadjar Harianto Widodo.

Ditambahkan oleh Fadjar, selanjutnya PGN tetap komit melaksanakan program kerja yang telah disusun dan termasuk rencana investasi yang akan diselenggarakan tahun ini dengan tetap memonitor perkembangan terkini situasi global.

Pasca pelunasan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan PGN ke depannya terutama dalam aspek yang terkait beban bunga dan memperkuat posisi keuangan perusahaan. Hal ini juga akan memperkuat rencana kerja operasi dimana peluang pemanfaatan gas bumi di masa transisi, PGN akan mengambil peran terdepan dalam meningkatkan pemanfaatan gas bumi dengan integrasi infrastruktur existing agar semakin berkembang termasuk agregasi komoditas gas bumi.

“Dengan integrasi dan agregasi infrastruktur serta molekul gas, PGN akan dapat memenuhi kebutuhan demand-demand di titik ekonomi baru, kawasan-kawasan industri baru, melalui berbagai moda transportasi gas dan jenis molekul gas bumi termasuk CNG LNG demi pertumbuhan ekonomi baru yang berdampak secara nasional,” tutup Fadjar. ●^{SHG}

GAS UPDATE

Infrastruktur Gas Bumi dan Peran PGN Penting Perkuat Ketahanan Energi Nasional di Masa Transisi Energi



FOTO: SHG

JAKARTA - Energy security atau ketahanan energi menjadi fokus utama setiap negara di tengah dinamika global yang terkena impact dari gejala geopolitik. Di samping mengamankan energi domestik, Indonesia pun berada di masa transisi energi sehingga tak melupakan perhatian agar dinamika yang ada tidak berdampak signifikan terhadap upaya transisi energi. PGN sebagai Subholding Gas Pertamina berkomitmen agar bisa berperan optimal dalam hal tersebut.

Dalam sesi Energy & Economic Outlook Gasfest 2024, SKK Migas menyoroti agar perkembangan pasar gas bumi semakin meningkat untuk mengamankan Indonesia dari volatilitas energi, dan dapat seimbang dengan upaya SKK Migas bersama K3S menjaga minat investasi di sektor hulu migas. Maka dukungan PGN dibutuhkan untuk memperluas pasar agar gas terserap lebih banyak.

"Setelah infrastruktur gas bumi tersedia, PGN bisa membawa gas bumi dari Jawa Timur ke Jawa Barat yang sangat membutuhkan gas. Peran PGN juga diperlukan dalam percepatan infra WNTS-Pemping untuk membawa gas dari Natuna ke pasar domestik," ujar Rayendra Siddik selaku Head of Oil and Gas Commercialization Division SKK Migas.

Atensi SKK Migas terhadap kebutuhan energi domestik sejalan dengan komitmen Pertamina dalam ketahanan energi nasional dan mengurangi impor. Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution berharap agar PGN sebagai Subholding Gas Pertamina dapat meningkatkan kontribusi melalui pengembangan jargas rumah tangga untuk impor LPG serta kerjasama dengan *subholding* lain untuk ketahanan energi.

"Cara mengurangi impor LPG dengan dengan menambahkan penggunaan gas bumi dalam engeri, termasuk rumah tangga dan industrial. Dukungan pemerintah kami harapkan untuk membangun jargas lebih banyak," imbuh Komisaris Utama PGN, Amien Sunaryadi.

Peran gas juga menjadi tantangan bagi Pertamina di masa transisi sekaligus mengisi strategi low carbon Pertamina. Beberapa pembangkit di refinery atau upstream dicanangkan akan menggunakan gas, sehingga PGN punya peran utama untuk ketersediaan gasnya.

"Energi fosil akan mencapai puncak pada 2030, diprediksikan NRE seperti matahari angin biofuel akan memiliki 40-45% dari total kebutuhan energi. Meski demikian, kebutuhan gas tetap meningkat, sehingga menjadi potensi besar bagi PGN dalam menggarap transisi energi," ujar Alfian.

Dukungan dari berbagai pihak menambah masukan yang berarti bagi PGN. Apalagi untuk dalam antisipasi perkembangan makro dan global terkait energi fosil utamanya gas di masa trasiisi saat ini. "Untuk itu, kami berkomitmen untuk menyambungkan infrastruktur. Wilayah timur sama sekali tidak ada pipeline, sehingga harus ada model lain yakni beyond pipeline. PGN akan senantiasa menjalankan penyaluran gas dan menjaga reability," sambut Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

PGN juga memang melihat dalam konteks infrastruktur gas bumi di Indonesia bagian Timur, diperlukan logistik scheming yang lebih. Salah satunya dengan shipping untuk bisa bergerak mendukung transisi energi yang lebih sustain, apalagi Indonesia kondisi geografi Indonesia sebagai negara kepulauan.

Peluang pemanfaatan gas bumi di masa transisi akan PGN ambil dengan integrasi infrastruktur eksisting agar semakin berkembang. Dengan integrasi akan dapat memenuhi kebutuhan demand-demand di kota-kota baru, kawasan-kawan industri, transportasi melalui CNG dan transportasi laut. Selain itu, mengejar agreasi dengan memenuhi kebutuhan gas bumi di sektor pembangkit listrik, refinery milik Pertamina, dan anchor buyer lainnya.

Mangesh Patankar, Vice President Gas and LNG Consulting, Wood Mackenzie mengungkapkan, setiap negara memiliki skema tersendiri dalam mengamankan energinya. Aspek affordability energy suatu negara berperan penting sekaligus kritikal karena aspek ini juga menentukan bagaimana setiap negara bergerak untuk menuju target *Net Zero Emission*.

"Pada akhirnya nanti bagaimana energy mix dapat diseimbangkan dengan affordability energi yang sudah ada," kata Mangesh. ^{•SHG}



FOTO: SHG



FOTO: SHIML-PTK

Terus Dukung Pelaksanaan Program B35, PTK Sewakan Kapal Storage FAME kepada APROBI

JAKARTA - Dalam rangka mendukung program Pemerintah dalam penggunaan BBM ramah lingkungan, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) melakukan penandatanganan pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan Ship to Ship (STS) dalam mendistribusikan penyaluran bahan bakar nabati (fatty acid methyl ester/FAME).

Kerja sama ini dilakukan dengan 22 perusahaan Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI). Perjanjian ini secara simbolis ditandatangani oleh Direktur Pemasaran PTK, Andy Arvianto dengan perwakilan APROBI Ernest Gunawan selaku Sekretaris Jenderal APROBI sekaligus Kuasa Direksi PT Musim Mas dan Rowan Arifin selaku Direktur Utama PT Energi Unggul Persada.

Kegiatan penandatanganan disaksikan oleh Direktur Utama PTK, I Ketut Laba, Kepala Divisi Penyaluran Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), Fajar Wahyudi, perwakilan Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM, Junaedi, dan Wakil Ketua Umum Bidang Rantai Pasok APROBI, Suwandi Winardi.

Direktur Utama PTK, I Ketut Laba menyatakan, kerja sama ini adalah bagian dari komitmen PTK untuk mendukung inisiatif Pemerintah dalam transisi energi.

"Kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan APROBI. Tentunya PTK sangat berkomitmen untuk tetap menjaga service excellence dengan mengutamakan aspek Health, Safety, Security, and Environment (HSSE). Semoga di tahun-tahun ke depan PTK tetap mendapat kepercayaan APROBI dalam

mendukung program bauran energi Pemerintah, baik B35 maupun peningkatan komponen FAME ke depannya," ujar Ketut.

Hal ini merupakan langkah PTK dalam mendukung implementasi program B35, yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan penggunaan bahan bakar nabati dan mengurangi kebutuhan bahan bakar fosil, terutama di wilayah Kalimantan Timur. B35 sendiri merupakan campuran bahan bakar diesel dengan 35% biodiesel yang dihasilkan dari minyak kelapa sawit.

Sementara itu, Ernest Gunawan mengungkapkan optimismenya terhadap kemitraan ini. "Kerja sama dengan PTK menunjukkan sinergi positif antara produsen biofuel dan sektor logistik. Ini akan memperkuat rantai pasok biodiesel nasional dan memastikan distribusi yang efisien. Kami percaya bahwa langkah ini akan mendukung target pemerintah dalam mencapai bauran energi yang lebih hijau," kata Ernest.

Kerja sama ini juga mencakup peningkatan kapasitas infrastruktur dan fasilitas penyimpanan biodiesel di pelabuhan-pelabuhan utama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa biodiesel B35 dapat disalurkan dengan cepat dan tepat waktu, mendukung kelancaran operasional transportasi laut yang merupakan tulang punggung distribusi barang di Indonesia.

Fajar Wahyudi, perwakilan BPDPKS, juga menambahkan bahwa kerja sama ini merupakan bentuk nyata dari dukungan industri terhadap program B35. Dengan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan distribusi biodiesel akan lebih optimal dan tepat sasaran, mendukung pembangunan berkelanjutan dan ketahanan energi nasional. •SHIML-PTK

PNRE UPDATE

RUPST 2023, PGE Laporkan Kinerja Keuangan dan Produksi Positif



FOTO: SHPNRE-PGE

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada Selasa, 28 Mei 2024, di Jakarta. Rapat yang diselenggarakan di Grha Pertamina ini dihadiri oleh direksi, dewan komisaris, pemegang saham, regulator, serta mitra strategis PGE.

Pada RUPST ini, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih, yaitu untuk dividen sebesar US\$128,4 juta atau 78,5% dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023, dan sebesar US\$35,1 juta atau 21,5% dari laba bersih dialokasikan dan dibukukan sebagai cadangan wajib.

RUPST Tahun Buku 2023 juga menyoroti hasil kinerja keuangan dan produksi perusahaan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian laba bersih sebesar US\$163,57 juta, meningkat 28,47% Year on Year (YoY), pendapatan usaha sebesar US\$406,28 juta, meningkat 5,24% YoY, dan produksi operasi sendiri (own operations production) sebesar 4.734,57 GWh, meningkat 2,26% YoY.

Pada aspek keberlanjutan, PGE berhasil meraih skor ESG sebesar 8,4 (negligible risk atau memiliki risiko yang dapat diabaikan) dari Sustainalytics yang merupakan lembaga pemeringkatan dan penyedia data ESG terkemuka di dunia,

memosiskan PGE di nomor 3 perusahaan dengan risiko ESG terendah dari 701 perusahaan di industri utilitas.

Komitmen ESG PGE juga dibuktikan dengan raihan PROPER Emas di beberapa area operasi PGE, seperti PGE Area Kamojang sebanyak 13 kali secara berturut-turut, Area Ulubelu 2 kali berturut-turut, dan 1 raihan untuk Area Lahendong. PGE pun berhasil melakukan penghindaran emisi hingga 3,97 juta ton CO₂.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyatakan, di tengah kondisi perekonomian global yang menantang, PGE mampu menerapkan strategi dan kebijakan strategis yang tepat sehingga bisa mendorong kinerja yang sangat baik di 2023. Secara umum, keseluruhan kinerja operasional dan keuangan perseroan meningkat dan berada di atas target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023.

"Sepanjang tahun 2023, perseroan telah melakukan berbagai langkah pengembangan bisnis untuk memaksimalkan aset yang kami miliki, menciptakan nilai (creating values) dari bisnis yang telah berjalan, serta mewujudkan potensi bisnis produk-produk turunan geotermal, seperti green hydrogen," kata Julfi Hadi.

Perseroan juga menyampaikan,

Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO, yang dialokasikan untuk investasi pengembangan kapasitas tambahan dari Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) operasional Perseroan melalui pengembangan konvensional dan utilisasi teknologi co-generation, investasi pengembangan kemampuan digital, analitik, dan manajemen reservoir, serta pembayaran sebagai facilities agreement antara perseroan dengan Mandated Lead Arrangers, Kreditur Sindikasi Awal, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai facility agent.

Lebih lanjut, perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) tahap 1 dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, sahnya, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan program MESOP.

RUPST juga menyetujui perubahan kepengurusan Perseroan dengan adanya pergantian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. PGE menyampaikan terima kasih kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas dedikasi dan kontribusinya selama mengemban tugas di perusahaan. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

Terdaftar di Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, PGE Tunjukkan Komitmen Terhadap Keberlanjutan

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) terus memperkuat komitmen untuk menjadi perusahaan energi hijau kelas dunia. Inisiatif dalam menegakkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam segala aktivitas bisnis dan operasionalnya berhasil menempatkan saham perusahaan berkode PGE ke dalam indeks ESG Quality 45 KEHATI.

Dengan pencapaian ini, saham PGE tercatat sebagai salah satu dari 45 saham terbaik berdasarkan penilaian kinerja keberlanjutan, kualitas keuangan perusahaan, dan memiliki likuiditas baik. ESG Quality 45 IDX KEHATI merupakan satu dari dua indeks berbasis ESG yang diluncurkan Yayasan KEHATI bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia, pada 20 Desember 2021. Proses seleksi emiten mempertimbangkan aspek-aspek pengimplementasian ESG di dalam perusahaan.

Dalam pengumuman di Bursa Efek Indonesia yang dirilis Selasa, 28 Mei 2024, saham PGE masuk ke ESG Quality 45 IDX KEHATI untuk periode mulai 3 Juni sampai 29 November 2024. Susunan saham yang masuk dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI akan ditinjau ulang dan diperbarui secara rutin pada Mei dan November.

Direktur Utama PGE Julfi Hadi menekankan, aspek keberlanjutan

dan implementasi aspek ESG tidak terpisahkan dalam operasi bisnis dan aktivitas perusahaan.

"Implementasi ESG adalah proses yang harus dijalankan terus menerus. Sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia, PGE berkomitmen untuk secara konsisten meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat penghargaan terhadap lingkungan, meningkatkan taraf sosial ekonomi masyarakat sekitar tempat operasi perusahaan, serta menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas," kata Julfi Hadi.

Pada tahun 2023, PGE berhasil menorehkan prestasi baik dalam sektor ESG. Berdasarkan pemeringkatan dari lembaga Sustainalytics, PGE berhasil meraih skor ESG sebesar 8,4 (negligible risk atau memiliki risiko yang dapat diabaikan), menempatkan PGE sebagai perusahaan ketiga dari 701 perusahaan dengan risiko ESG terendah di sektor utilitas. PGE turut meraih penghargaan PROPER Emas di beberapa wilayah operasinya, yaitu Area Kamojang dengan raihan PROPER Emas 13 kali secara berturut-turut, Area Ulubelu sebanyak 2 kali berturut-turut, dan 1 kali Emas untuk Area Lahendong. Selain itu, PGE juga berhasil melakukan penghindaran emisi hingga 3,971 juta ton CO₂ di tahun 2023.

Lebih lanjut, untuk memperkuat komitmen pengembangan energi bersih, PGE pada April 2023 menerbitkan obligasi hijau (*green bond*) senilai US\$400 juta yang mendapatkan sambutan baik dari investor global. Penerbitan *green bond* ini berhasil mencatatkan kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hingga 8,25 kali atau senilai US\$3,3 miliar. Hal ini menunjukkan sentimen positif dari kepercayaan investor terhadap potensi investasi pada sektor energi hijau, terutama geotermal.

Di tahun yang sama, perusahaan juga melantai di bursa karbon Indonesia, melalui agregator Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE), dengan kredit karbon dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Lahendong Unit 5 dan 6.

Julfi Hadi memberikan apresiasi kepada Yayasan KEHATI dan BEI yang memberikan pengakuan terhadap upaya berkelanjutan Perusahaan dalam menegakkan prinsip ESG dan konsistensinya dalam mengembangkan energi baru dan terbarukan.

"Masuk Indeks ESG Quality 45 KEHATI merupakan awal dari sebuah perjalanan untuk bisa terus konsisten menegakkan prinsip ESG. Kami akan terus berinvestasi pada teknologi terbaik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan serta meminimalisasi dampak lingkungan dan sosial dari operasi perusahaan untuk membangun masa depan yang berkelanjutan," kata Julfi Hadi. ^{•SHPNRE-PGE}

AP SERVICE



FOTO: PATRA JASA-MTT

2023, Kinerja Mitra Tours And Travel Meningkatkan Pesat

JAKARTA - Sepanjang 2023, kinerja salah satu anak usaha PT Patra Jasa, yaitu PT Mitra Tours And Travel (MTT), meningkat pesat. Hal tersebut terungkap dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023, pada Senin, 13 Mei 2024, di Ruang Meeting Nakula Sadewa, Patra Jasa Office Tower.

Dalam rapat yang dihadiri para pemegang saham, yaitu Putut Ariwibowo selaku Direktur Utama PT Patra Jasa dan Rahmi Amini selaku Direktur PT Pertamina Pedeve Indonesia, serta jajaran manajemen dari PT Patra Jasa tersebut, Direktur MTT, M. Indharto Rusman memaparkan kinerja positif MTT sepanjang tahun 2023.

"Pendapatan tahun 2023 sebesar Rp957 juta, 181% jika dibandingkan RKAP 2023 dan 309% jika dibandingkan audited tahun 2022, pendapatan lainnya ini disebabkan adanya jurnal adjustment atas biaya lainnya dan pendapatan bunga deposito," jelas M. Indharto Rusman.

Kegiatan ini juga membahas beberapa agenda, seperti persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan perseroan kepada Direksi dan Komisaris tahun buku 2023, serta pengusulan dan penetapan penggunaan laba tahun buku 2023.

Acara ini juga diikuti oleh Iswina Dwi Yunanto selaku Komisaris serta jajaran manajemen MTT lainnya. •PATRA JASA-MTT



FOTO: PATRA JASA-MTT

Pendapatan Meningkatkan dan Raih Berbagai Prestasi, Kinerja PT Prima Armada Raya Tumbuh Positif

JAKARTA - PT Prima Armada Raya (PAR) mencatatkan pertumbuhan keuangan yang baik selama 2023 yaitu pencapaian pendapatan sebesar Rp1 triliun atau 28% di atas pencapaian tahun 2022 dan laba bersih tercapai sebesar Rp18 miliar atau meningkat 10% dari tahun 2022.

Hal tersebut dipaparkan Direktur Utama PAR, Esa Wisnu Prabowo dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023, di Jakarta, pada t20 Mei 2024.

RUPST diikuti oleh Komisaris Ray Syaputra Muda Daulay beserta Direktur Utama, Esa Wisnu Prabowo, Direktur Keuangan & SDM, Anjas Jati Kesuma, dan Direktur Operasi, Latanza Akbar Ramadhan. Hadir juga pemegang saham dari PT Patra Jasa, yaitu Direktur Properti, Dani Noer Achmad Sulaeman serta dari PT Pertamina Training & Consulting yang diwakilkan oleh Direktur Keuangan, Kurnia Pinayungan.

Keberhasilan PAR meningkatkan pendapatannya tentunya tidak



FOTO: PATRAJASA-PAR

lepas dari inovasi-inovasi yang dilakukan perusahaan di berbagai lini bisnisnya sehingga terjadi pertumbuhan yang relatif konsisten. Hal ini juga dibuktikan dengan keberhasilan mendapatkan rating Single A Minus (Stable Outlook) dari PEFINDO di tahun 2023.

Sepanjang 2023, PAR juga meraih beberapa penghargaan, yaitu penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur atas Ketaatan dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor; sertifikasi ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu dan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja; serta penghargaan BUMN Branding & Marketing Awards 2023 Kategori Anak BUMN sebagai Platinum Winner of Digital Branding dan Best CMO –Brand Communication through Conventional Channel.

Ke depannya, salah satu anak usaha PT Patra Jasa ini berkomitmen untuk terus bertumbuh dan berakselerasi secara positif di tahun 2024 dengan rangkaian strategi dan kolaborasi bersama dengan berbagai pemangku kepentingan. •PATRA JASA-PAR



FOTO: PATRAJASA-PAR

AP SERVICE



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini bersama dengan Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiarto dan Top Manajemen PertaLife Insurance berfoto bersama usai penandatanganan Penyerahan Dividen dari PertaLife Ke Pemegang Saham saat acara Syukuran Pencapaian Kinerja Transformasi PertaLife Insurance 2020-2023 yang diselenggarakan di Ballroom PertaLife Insurance, Menteng, Jakarta pada Senin (20/5/2024).

FOTO: TA

Sukses Bertransformasi, Perdana PertaLife Insurance Bagikan Dividen

JAKARTA - Sukses bertransformasi, PertaLife Insurance berhasil meraih laba tertinggi sepanjang sejarah 38 tahun berdirinya perusahaan, yaitu sebesar Rp96,14 miliar. Atas prestasi tersebut, PertaLife untuk pertama kalinya membagikan dividen kepada pemegang saham setelah 25 tahun absen akibat saldo laba negatif. Pemegang saham PertaLife adalah Dana Pensiun Pertamina, PT Timah Tbk., dan Kementerian Keuangan.

Sebagai bentuk rasa syukur sekaligus menyampaikan laporan hasil Transformasi 'phase1' 2020-2023, PertaLife mengundang para pendiri yang diwakili Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini dan Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto.

Dalam kesempatan itu, Emma memberikan apresiasi atas pencapaian yang diraih PertaLife. Menurutnya, meskipun transformasi menimbulkan ketidaknyamanan, namun harus diyakini akan membawa kebaikan.

"Menjalankan transformasi itu berat, tapi percayalah bahwa hasil perbaikan akan membuat perusahaan lebih baik," ujar Emma dalam acara Syukuran Pencapaian Kinerja Transformasi PertaLife Insurance 2020-2023, pada Senin 20 Mei 2024, di Tamansari Parama Boutique Office Lt.12, Jakarta.

Emma menegaskan, sekuat apapun perusahaan dalam menghadapi era VUCA saat ini, hanya ada tiga 'si' agar perusahaan bisa bertahan dan berkembang, yaitu inovasi, digitalisasi, dan efisiensi.

"Tiga hal itu yang memang harus diterapkan di semua institusi seluruh Pertamina Grup. Pertama, inovasi bisa bermacam-macam bentuknya, seperti transformasi organisasi, restrukturisasi organisasi, selanjutnya inovasi produk, termasuk strategic Initiative. Kedua, digitalisasi. Tanpa digitalisasi kita bisa dibohongi, jadi jangan pernah manual lagi. Kita harus punya sistem yang terdigitalisasi. Ketiga, efisiensi. Di era yang penuh dengan ketidakpastian ini, kita harus menjaga kesehatan perusahaan," terang Emma.

Ia berharap agar PertaLife Insurance ke depan semakin mengoptimalkan sinergi dengan Pertamina Grup yang mengutamakan competitive advantage dan memiliki value proposition.

"PertaLife Insurance harus bisa meyakinkan bahwa produk-produk yang kompetitif, *benefiting customer*, dan mempunyai *signature* dari sisi fitur keunggulannya serta *compared to other* untuk produk barunya," kata Emma.

Senada dengan itu, Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi menyampaikan harapan agar PertaLife Insurance dapat terus menjalin sinergi dengan Pertamina Grup melalui semangat *One Pertamina*.

"Tentunya dengan mengoptimalkan kolaborasi bagi keseluruhan pihak yang terlibat dengan berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk *non-core business* dalam meningkatkan manfaat bagi pekerja aktif maupun pensiunan serta saling mendukung demi kemajuan bersama," jelas Hanindio.

Ia juga menyampaikan bahwa PertaLife Insurance memiliki potensi yang luar biasa. Untuk itu, Direksi dan seluruh Perwira PertaLife Insurance saling bahu-membahu membangun trust dan memulai suatu perubahan ke arah yang lebih baik.

"Kami mencanangkan Program *Real Transformation* yang dilakukan secara berkelanjutan dengan tiga fokus utama, yaitu pembenahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang semakin kompeten dan reliable, termasuk *rightsizing organization* juga pembenahan produk dengan lebih fokus memasarkan *profitable products*, tentunya pembenahan proses bisnis dengan mengembangkan *end-to-end system* prosedur agar lebih akuntabel, efektif, dan efisien dimana final *goal*-nya adalah *performance financial* yang positif, sehingga dapat memberikan benefit bagi seluruh Stakeholders perusahaan," ungkap Hanindio.

Pencapaian laba tertinggi sepanjang sejarah PertaLife Insurance selama 3 tahun berturut tak lepas dari dukungan seluruh Stakeholders, termasuk Pertamina Grup dan Timah Grup.

"Ini merupakan anugerah yang wajib disyukuri dan diupayakan bersama guna menjaga konsistensi perbaikan ke depan yang tentunya tidak mudah dalam meningkatkan kinerja yang semakin bertumbuh secara berkelanjutan," ujar Hanindio menambahkan.

Kehadiran perwakilan Direksi Pertamina, seluruh Direksi Dana Pensiun Pertamina yang dipimpin Direktur Utama Arief Wibowo, perwakilan Timah, serta Dewan Komisaris PertaLife Insurance, yaitu Budhi Himawan, Agung N. Soedibyo, dan Bambang Triono menjadi penyemangat seluruh Perwira PertaLife Insurance untuk dapat terus berkiprah lebih baik lagi di ekosistem Pertamina dan mendukung kemajuan Pertamina incorporated dalam pelayanan asuransi jiwa, kesehatan, serta dana pensiun. •^{HM}

Pertamina Group Salurkan Bantuan untuk Korban Bencana Lahar Dingin dan Tanah Longsor di Sumatra Barat

JAKARTA - Pertamina Group menyalurkan berbagai bantuan untuk korban bencana lahar dingin dan tanah longsor di Sumatra Barat. Bantuan disalurkan melalui Posko Pertamina Peduli di Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar.

Bantuan yang disalurkan berupa perlengkapan untuk kebutuhan pengungsi, makanan pokok, perlengkapan makan dan mandi, peralatan mandi, paket kesehatan, dapur umum, vitamin serta peralatan sekolah.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan, bantuan yang disalurkan merupakan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan pengungsi selama masa tanggap darurat.

"Pertamina Peduli terus komitmen menyalurkan bantuan untuk meringankan saudara-saudara kita di Sumatra Barat yang sedang menghadapi musibah," ujar Fajar.

Pertamina, imbuh Fajar, akan terus melakukan koordinasi dengan berbagai instansi dan lembaga di Sumatra Barat untuk memastikan kebutuhan pengungsi terpenuhi dengan baik.

"Pertamina akan terus memonitor perkembangan pengungsi dan menyalurkan bantuan sesuai kebutuhan di lapangan," imbuh Fajar.

Selain itu, untuk memastikan kebutuhan energi dalam proses penanganan bencana, Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut juga memberikan bantuan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) kepada Pemerintah Daerah dan BNPB selama masa tanggap darurat.

"Sampai dengan selesai bencana darurat, melalui Program Pertamina Peduli kami telah menyediakan BBM yang digunakan untuk

membantu pengoperasian alat-alat berat," jelas Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Sumbagut, Freddy Anwar, di posko pengungsian Limakaum, Kab. Tanah Datar, Rabu, 22 Mei 2024.

Sejak Selasa malam, 12 Mei 2024, Pertamina Patra Niaga Sumbagut bersama Program Pertamina Peduli telah menyalurkan bantuan rata-rata kurang lebih 2.500 liter BBM jenis Dexlite per hari untuk tiga wilayah terdampak bencana, seperti Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, dan Padang Panjang. Bantuan tersebut digunakan untuk pengoperasian alat berat di masa tanggap darurat. Jumlah yang disalurkan ini juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan untuk aktivitas di lokasi bencana.

LANJUT KE HALAMAN 47 >>



Pertamina Peduli salurkan bantuan untuk korban bencana lahar dingin dan tanah longsor di Sumatra Barat. Pertamina juga memastikan kebutuhan energi masyarakat terpenuhi dengan baik.

“Kami juga terus memantau perkembangan situasi di wilayah rute terdampak pasca bencana, mulai dari pasokan BBM hingga ketersediaan yang menyokong kebutuhan pengoperasian alat berat,” kata Freddy.

Selain dukungan operasional BBM, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut juga menyalurkan bantuan LPG 12 kg untuk kebutuhan 4 titik lokasi dapur umum, yaitu di posko SDN 08 Bukik Batabuah Kab. Agam, posko pengungsian Lima Kaum Kab. Tanah Datar, posko rumah dinas sekretaris daerah, Kelurahan Pasar Usang, Kota Padang Panjang serta di dapur umum Gedung Indo Jolito, Batusangkar. Bantuan kebutuhan logistik dan kebutuhan dasar sebagai upaya pasca penanganan bencana juga telah disalurkan di posko-posko tersebut.

“Dari sisi penanggulangan pasca bencana, kami pastikan kami siap berkontribusi membantu pemulihan di wilayah terdampak. Menjamin ketersediaan BBM serta LPG di sekitar kawasan bencana,” pungkas Freddy.

Upaya yang dilakukan Pertamina tersebut mendapat apresiasi dari Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia (Menko PMK) Muhadjir Effendy saat mendampingi Presiden RI Joko Widodo meninjau penanganan bencana di Desa Bukik Batabuah, Kabupaten Agam, 21 Mei 2024.

“Terima kasih ya atas bantuannya,” ucap Muhadjir saat bersama mengunjungi posko pengungsian di Lima Kaum, Tanah Datar.

PTM-SHC&T SUMBAGUT



Pengisian BBM jenis Dexlite untuk alat berat yang digunakan di lokasi bencana.

FOTO: SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUMBAGUT



Fuel Terminal Manager Samarinda, Rahmat Isya Ginanjar, secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Kepala Kantor Penghubung Kabupaten Mahulu, Rosalia, untuk disalurkan kepada masyarakat terdampak banjir di Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu), Kalimantan Timur.

Selalu Sigap, Pertamina Salurkan Bantuan Banjir di Mahakam Ulu

MAHAKAM ULU, KALIMANTAN TIMUR - Curah hujan yang tinggi dan berlangsung lama menyebabkan banjir melanda di sejumlah wilayah, termasuk lima Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu), Kalimantan Timur.

Menanggapi situasi ini, PT Pertamina Patra Niaga Kalimantan sigap menyalurkan bantuan logistik dan sarana sekolah melalui Kantor Penghubung Kabupaten Mahakam Ulu yang berlokasi di Samarinda. Bantuan diserahkan langsung oleh Fuel Terminal Manager Samarinda, Rahmat Isya Ginanjar kepada Kepala Kantor Penghubung Kabupaten Mahulu, Rosalia, pada Senin, 27 Mei 2024.

Adapun bantuan yang diberikan adalah berupa terpal, tikar plastik, bantal, selimut, popok bayi dan dewasa, serta seragam dan perlengkapan sekolah.

Selanjutnya Rahmat menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Pertamina terhadap kondisi darurat yang dirasakan oleh masyarakat terdampak bencana.

"Kami dari Pertamina selalu siap mendukung penanggulangan bencana melalui program *charity* ini. Diharapkan bantuan yang kami salurkan dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar bagi warga dan juga semoga semua korban dapat segera pulih dalam keadaan baik seperti sedia kala," ujar Rahmat.

Di sisi lain, Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Arya Yusa Dwicandra, menyampaikan belasungkawa atas musibah yang terjadi sejak Senin, 13 Mei 2024. "Kami turut berduka atas bencana banjir yang melanda Kabupaten Mahakam Ulu saat ini. Semoga bantuan yang kami salurkan dapat bermanfaat bagi warga terdampak," tutur Arya.

Arya menambahkan, Pertamina akan terus bersinergi dengan Pemerintah Daerah setempat dalam memaksimalkan penyaluran bantuan sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana. •SHC&T KALIMANTAN



FOTO: SHR&P DUMAI

Kolaborasi Kilang Pertamina Dumai Bersama Relawan Bakti BUMN Dorong Transformasi Pemanfaatan Gambut

SUNGAI PAKNING, DUMAI - Dalam rangka mendorong transformasi pemanfaatan gambut menjadi bernilai ekonomi dan *go global*, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai berkolaborasi dengan Relawan Bakti BUMN Batch V tahun 2024 melaksanakan sejumlah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan dan kesejahteraan sosial yang memiliki nilai manfaat untuk masyarakat Sungai Pakning, Kabupaten Bengkalis, Riau.



FOTO: SHR&P DUMAI

Melalui Program Relawan Bakti BUMN (RBB) *Batch V* dengan mengusung tema Gemericik Peradaban Sungai Gambut Berseri, PT KPI Unit Dumai mengajak seluruh relawan mendorong kemandirian masyarakat Sungai Pakning lewat transformasi pemanfaatan gambut yang berkelanjutan.

Seluruh peserta program RBB sangat antusias dan semangat untuk belajar secara langsung cara pengolahan air sungai gambut atau yang disebut FILAGAM (Filtrasi Air Gambut) hingga bisa dikonsumsi untuk sehari-hari oleh masyarakat sekitar wilayah operasi kilang Sungai Pakning, Selasa, 21 Mei 2024.

Area Manager Communications, Relations & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan

mengatakan, kegiatan ini merupakan wujud keseriusan PT KPI Unit Dumai dalam mengembangkan program TJSL yang selama ini telah dilaksanakan berkesinambungan. Kegiatan ini juga merupakan wujud dukungan terhadap program Kementerian BUMN yang telah memasuki *Batch ke-5*.

"Kami sangat mengapresiasi program yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dalam mengimplementasikan program-program TJSL. Hal ini tentunya juga bermanfaat bagi seluruh insan BUMN untuk mengetahui serta berpartisipasi dalam pelaksanaannya,"

LANJUT KE HALAMAN 50 >>

EMPOWERMENT

jasasnya.

Melalui program FILAGAM yang dikembangkan di Kilang Sungai Pakning, para peserta Relawan Bakti BUMN tahun 2024 bersama masyarakat melakukan penyambungan aliran pipanasi dan penjernihan air dengan daun kelor. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan edukasi manajemen keuangan koperasi air serta teknik pemasaran air minum gambut agar semakin diminati dan naik kelas.

Agustiawan menambahkan, lewat Program Relawan Bakti BUMN, para relawan dapat menyaksikan secara langsung inovasi pengolahan air yang digagas oleh Kilang Sungai Pakning yang telah meraih penghargaan internasional, Annual Global CSR & ESG Submit Award 2024, yaitu mengubah air gambut yang sebelumnya berwarna merah kecoklatan berubah jadi jernih dan dapat dikonsumsi.

Lewat FILAGAM juga, Kilang Sungai Pakning berhasil mengolah air gambut menjadi air bersih sebanyak 13.140 ton yang telah menghemat pengeluaran masyarakat terhadap air bersih sebesar Rp70 juta per tahun. Melalui pipanasi, program FILAGAM telah membantu sebanyak 116 Kepala Keluarga (KK) yang dulunya sulit mendapatkan akses air bersih.

Selain melihat langsung proses filtrasi air gambut, banyak kegiatan yang diikuti Relawan Bakti BUMN, mulai dari 20-22 Mei 2024.

Pada hari pertama kegiatan RBB, para peserta melaksanakan program pelestarian lingkungan lewat penanaman bibit mangrove sebanyak 60 bibit di lokasi TJSL Kilang Sungai Pakning, yaitu Eduwisata Mangrove dan Arboretum Marsawa, di Desa Pangkalan Jambi, Kabupaten Bengkalis, Riau.

Para relawan juga turut berkontribusi mengedukasi masyarakat setempat mengenai langkah strategis untuk memasarkan produk secara digital dan *go global* dari produk UMKM olahan mangrove.

Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan



edukasi masyarakat gambut peduli api. Hal ini bertujuan meningkatkan kepedulian serta pengetahuan masyarakat tentang mitigasi dan adaptasi perubahan lingkungan untuk mencegah terjadinya kembali kebakaran hutan di lahan gambut.

Pada program ini pula, para peserta RBB juga berkesempatan mengunjungi sekaligus memanen kangkung dan nanas di lokasi pertanian hortikultura gambut. Lewat Program Pertanian Hortikultura di lahan gambut, Kilang Sungai Pakning telah berhasil merehabilitasi 6 hektare lahan gambut jadi lahan pertanian bernilai ekonomi, serta menambah omset para petani sebesar Rp222.642.600.

Tak hanya itu, para peserta dalam kegiatan RBB juga berpartisipasi untuk melakukan pemanfaatan energi bersih untuk irigasi wilayah pertanian hortikultura tersebut.

Seluruh rangkaian Program Relawan Bakti BUMN Batch V Sungai Pakning ini ditutup dengan kegiatan Program Sekolah Cinta Gambut di SDN 8 Siak Kecil dan Program Rumah Bengkalis Mahir. Dalam kesempatan

itu, para relawan memberikan pelatihan vokasi untuk anak-anak remaja, seputar lukisan, desain produk, sablon, hingga membuat CV (*Curriculum Vitae*). Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta skill anak-anak remaja menuju jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu peserta Program Relawan Bakti BUMN dari Perum BULOG, Aun Alindafindi mengaku sangat terkesan dengan berbagai program TJSL milik PT KPI Unit Sungai Pakning.

“Bagi saya kegiatan ini memiliki dampak yang sangat besar bagi masyarakat sekitar baik dari sisi ekonomi maupun lingkungan. Banyak hal menarik yang saya pelajari dalam program ini, seperti meningkatnya rasa empati, jiwa sosial, dan kerja sama tim dengan para Relawan Bakti BUMN *Batch V* serta pihak-pihak lain yang mengikuti program ini,” terangnya.

Hal senada disampaikan Fachri Aulia dari PT INKA. “Program ini sangat keren dan impactful sekali. Bangga sama program CSR milik Pertamina. Mulai dari pengelolaan lahan gambut, kemudian mengenai air minum dari gambut sangat keren,” ucapnya.

Program Relawan Bakti BUMN ini diikuti oleh 30 peserta Relawan Bakti BUMN *Batch V* yang tergabung dari berbagai perusahaan, perwakilan Pertamina Troopers, Pertamina Employee Journalism, dan perwakilan tim TJSL PT Pertamina (Persero) dan Subholding PT KPI Unit Dumai-Sungai Pakning.

Selain di Bengkalis, Riau, Program Relawan Bakti BUMN yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN ini secara serentak diadakan di 9 titik daerah di Indonesia, yakni Bukit Tinggi, Magelang, Pontianak, Bantul, Morowali dan Mojokerto, Maumere, Samboja, hingga Raja Ampat.

Selain membantu kesejahteraan masyarakat, program Relawan Bakti BUMN ini juga bertujuan untuk mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

Persiapkan Kembali ke Masyarakat, Kilang Pertamina Unit Balongan Bekali Warga Binaan Lapas dengan Keahlian

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) melalui Kilang Balongan bekerja sama dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Balongan menjalin sinergi untuk melaksanakan program pemberdayaan warga binaan di Lapas Balongan. Program ini sudah berjalan secara berkesinambungan selama 5 tahun.

Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen menyampaikan, program yang dilaksanakan berupa pengelolaan sampah yang terintegrasi dengan pertanian dan perikanan. Program tersebut berawal dari kondisi lingkungan Lapas yang memiliki sampah yang belum diolah. "Perusahaan menginisiasi untuk membuat program pengolahan agar lingkungan dapat bersih tetapi dapat menghasilkan manfaat ekonomi dan ilmu bagi para napi," terang Hermansyah.

Lapas menjadi wadah untuk membentuk warga binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia yang lebih baik, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindakan pidana sehingga dapat kembali diterima di masyarakat. Ketika kembali ke masyarakat, mereka dapat kembali berperan sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Untuk itu diperlukan modal dasar bagi mereka yaitu kemampuan berusaha. Inilah yang menjadi pertimbangan KPI bekerja sama dengan Lembaga Pengelola (Lapas) Kelas IIB Indramayu.

Untuk menjalankan program yang direncanakan, dibentuklah kelompok warga binaan laki-laki dengan nama Bimasakti, sementara untuk perempuan dibentuk kelompok Srikandi. Agar benar-benar bermanfaat, warga binaan yang masuk kelompok tersebut yang memiliki sisa masa tahanan maksimal 3 tahun lagi. Saat ini terdapat penerima manfaat sebanyak 25 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 10 perempuan.

Ada beberapa keahlian yang diajarkan dalam program tersebut diantaranya pengelolaan sampah organik melalui *maggot*, kebun organik metode hidroponik, perikanan organik, pengolahan sampah anorganik menjadi *souvenir* serta pembuatan makanan dari bahan yg berasal dari kebun dan perikanan organik.

"Keberhasilan program ini juga tidak dapat dilepaskan dari dukungan Kepala Lapas Balongan yang membentuk sistem. Kepala Lapas mengeluarkan Surat Keputusan terkait dengan pemilahan sampah dan wajib bersih-bersih tiap hari. Hasilnya saat ini terdapat 5 jenis olahan makanan dan 2 buah karya dari sampah anorganik yang telah dihasilkan kelompok warga binaan," kata Hermansyah.

Sebagai pengakuan atas kontribusinya, Kilang Balongan baru-baru ini mendapatkan penghargaan dari Lapas Kelas IIB Indramayu. Penghargaan diberikan langsung oleh Kepala Lapas Kelas IIB Indramayu Hero Sulistiyono kepada Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balongan Mohamad Zulkifli.

"Kita berharap warga-warga binaan yang telah mendapatkan keahlian ini nantinya dapat mememanfaatkannya dalam kehidupannya. Dan yang juga penting adalah mencegah mereka kembali masuk ke Lapas," tutup Hermansyah. •SHR&P



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P



Kerajinan *Ecoprint* Binaan Kilang Cilacap Menarik Perhatian Pengunjung Expo Dekranas 2024

SOLO, JAWA TENGAH - KYE Ecoprint Kampung KB 'Gadis' Tegalreja, yang merupakan binaan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) IV Cilacap ikut ambil bagian bersama sejumlah Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) binaan Pertamina di ajang Expo UMKM dalam rangka HUT ke-44 Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas), di Pamedan Mangkunegaran Surakarta. Expo Dekranas ini berlangsung selama 5 hari, mulai 15-19 Mei 2024.

Bersama lebih dari 257 pengrajin lainnya dari 38 provinsi di Indonesia, KYE Ecoprint menampilkan hasil karya kerajinan *ecoprint* berupa kain, baju, tas, dan topi.

Pada *expo* kali ini, KYE Ecoprint mengajak pengunjung untuk merasakan langsung bagaimana proses pembuatan kerajinan *ecoprint* dengan metode pukul atau *pounding*. "Saya baru tahu kalau ternyata daun yang diletakkan di kain dan dipukul-pukul menggunakan palu kayu



ternyata dapat menjadi kerajinan dengan motif yang unik," ujar Kuncoro, salah satu pengunjung setelah mencoba teknik *pounding*.

"Alhamdulillah, begitu banyak pengunjung yang tertarik untuk mencoba teknik *pounding* di *booth* kami, dan beberapa kerajinan yang kami bawa laku dibeli oleh pengunjung," ujar Kasiatun dari KYE Ecoprint.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV Cilacap, Cecep Supriyatna menyebutkan, selain menambah pengalaman, pameran ini sangat penting bagi mitra binaan yang bergerak di bidang UMKM untuk memperluas pasar.

"Keikutsertaan dalam pameran ini secara otomatis meningkatkan pembeli. Apalagi *ecoprint* yang mengusung konsep ramah lingkungan, memanfaatkan daun-daun sebagai motif ini sangat unik," katanya.

Ditambahkan, Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan mendorong program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals (SDG's)*.

"Seluruh upaya ini sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance (ESG)* di semua lini bisnis dan operasi Pertamina," tutup Cecep. •SHR&P CILACAP

Orang Nomor Satu di Sumsel Promosikan UMKM Binaan Kilang Pertamina Plaju

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Ada hal yang menarik di sela-sela pameran Sriwijaya Expo 2024 yang digelar di Halaman Kantor DPRD Sumatra Selatan (Sumsel).

Pj. Gubernur Sumsel, Dr. Drs. H. Agus Fatoni, M.Si tertarik dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan CSR Kilang Pertamina Plaju. Ia pun mampir agak lama sambil melihat-lihat ragam produk kreatif karya masyarakat yang dibina Pertamina.

Fatoni langsung mengambil salah satu produk perhiasan maskawin dari UMKM Mahar Palembang Murah, sambil mempromosikannya ke hadapan kamera.

"Kalau perlu untuk mas kawin, untuk *souvenir*, untuk hadiah, silakan pesan di Mahar Palembang Murah. Ini binaannya Pertamina," kata dia.

Ia mengapresiasi kreativitas UMKM dalam mengolah potensi lokal, sekaligus menjualnya menjadi produk yang mampu berdaya saing di pasaran.

"Kerajinannya macam-macam, bisa bingkai, foto, jam dinding, dan ini juga ada produk Plaju Ecoprint, ini kain-kain yang diwarnai dengan memanfaatkan potensi alam Sumatra Selatan," kata Antoni sambil mempromosikan produk *Ecoprint* dari KWT Rosella.

Selain Fatoni, istrinya, Tyas Fatoni, yang menjabat Pj. Ketua TP PKK Provinsi Sumsel juga mampir dan memesan satu produk kerajinan Mahar Palembang Murah. "Saya suka yang bentuk pohon, saya pesan satu," katanya.

Difasilitasi oleh Kilang Pertamina Plaju yang berpartisipasi pada event Sriwijaya Expo, 10 UMKM binaan ikut meramaikan stan pameran yang berlangsung hingga Selasa, 28 Mei 2024.

Sambil mengenal proses bisnis Pertamina, para pengunjung pun bisa berbelanja dapat memanjakan lidah dengan merogoh kocek tidak terlalu mahal untuk menikmati produk-produk UMKM unggulan. Mulai dari minum susu kurma dari UMKM MauQu, Teh Herbal bu Jami'ah, atau jajan Keripik tempe Bu Mar, Kerupuk Ikan Lele dan aneka roti dari Orchid Bakery.

Selain kuliner, pengunjung juga bisa membawa pulang kerajinan seperti *Ecoprint*, Jumputan, Tas dari tali meiw, hingga perhiasan mas kawin.

Mardiana (29), pemilik UMKM Mahar Palembang Murah, bercerita bahwa ia merintis usahanya ini bersama suami setelah menikah pada 2017 lalu.

"Jadi setelah kami menikah, ada ide sama suami untuk bikin usaha perhiasan mahar, alhamdulillah lancar sampai sekarang jadi pemasukan tambahan," kata Dian, panggilan akrabnya.

Dian pun mengaku, meski omzetnya kadang naik turun, namun tetap ada masyarakat yang berminat terhadap produknya, terutama bagi muda mudi yang akan melangsungkan pernikahan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan, pihaknya selalu berkomitmen menyejahterakan perekonomian masyarakat lokal, salah satunya dengan dukungan penuh terhadap UMKM mitra binaan agar senantiasa naik kelas dan semakin dikenal luas.

"Sebagai entitas bisnis yang ada di tengah-tengah masyarakat, kami berupaya untuk terus hadir dan memberdayakan potensi-potensi lokal," ujar Rachmi.

Menurutnya, keikutsertaan UMKM mitra binaan di Sriwijaya Expo 2024 ini menjadi pesan bahwa Kilang Pertamina Plaju terus mendukung naik kelasnya usaha-usaha yang dirintis masyarakat, terutama kelompok UMKM yang aktif dibina beberapa tahun terakhir. •SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

PGE Area Lumut Balai Respons Cepat Bencana di Ulu Ogan

OGAN KOMERING ULU, SUMATRA SELATAN

- PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) Area Lumut Balai terus mengerahkan tim tanggap bencana kepedulian pasca banjir dan tanah longsor yang melanda Kecamatan Ulu Ogan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan. Dalam situasi desa yang masih lumpuh dengan kondisi listrik mati total dan putusnya jaringan komunikasi, tim tanggap bencana PGE telah berhasil membuka jalur utama desa yang terisolir dan mengirim bantuan logistik berupa sembako, air mineral, alat mandi, dan makanan instan ke posko bencana Ulu Ogan.

Pada Kamis, 23 Mei 2024 dini hari, PGE Area Lumut Balai mendapatkan laporan terjadi banjir bandang dari salah satu warga Desa Ulak Lebar. Menanggapi laporan ini, PGE Area Lumut Balai langsung mengirimkan personel tim reaksi cepat untuk berkoordinasi dengan Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) Ulu Ogan dan langsung mengirimkan alat berat loader untuk penanganan dini terhadap puing-puing material yang terbawa banjir bandang maupun longsor yang menutup akses jalan masuk ke Kecamatan Ulu Ogan. Langkah ini diambil sebagai respons cepat untuk membuka akses desa yang terisolir dan membantu proses evakuasi serta pemulihan awal.

Bantuan ini berlanjut secara intensif. Hingga hari ke-5 pasca bencana, Senin, 27 Mei 2024, tim khusus gabungan tanggap bencana PGE Area Lumut Balai terus terjun ke titik bencana dengan membawa tambahan alat berat berupa *excavator* dan *dump truck* untuk membersihkan puing-puing material yang sulit dijangkau oleh *loader*. PGE juga aktif berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Ogan Komering Ulu melalui Muspika Ulu Ogan untuk mendirikan posko bencana yang menyediakan kebutuhan darurat dan sarana komunikasi bagi masyarakat



FOTO: SHPNRE-PGE

terdampak.

Selain bantuan material, Febriardy, Pjs. General Manager (GM) PGE Area Lumut Balai, menyampaikan keprihatinannya terhadap bencana yang menimpa masyarakat Ulu Ogan dan sekitarnya. "Kami sangat prihatin terhadap musibah banjir dan longsor yang dialami oleh saudara-saudara kita. Bantuan dari PGE Area Lumut Balai ini merupakan wujud nyata rasa empati kami untuk membantu meringankan beban mereka yang menjadi korban musibah ini," ujar Febri.

Febri juga menegaskan komitmen PGE Area Lumut Balai untuk terus membantu masyarakat sekitar, terutama dalam menghadapi situasi darurat akibat bencana alam. "Kami akan terus memberikan dukungan nyata kepada masyarakat sekitar, baik dalam upaya pemulihan pasca-bencana maupun melalui program-program kemitraan yang

berkelanjutan. PGE Area Lumut Balai akan selalu berkomitmen berada di samping masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik," tambah Febri.

Ryan Dwi Gustriandha selaku Koordinator Tim Tanggap Bencana PGE menyatakan, sejak awal bencana terjadi PGE langsung intens berkoordinasi dengan Camat Ulu Ogan sebagai Ketua Tim Penanggulangan Bencana. Ryan menambahkan, melalui inisiatif ini, PGE Area Lumut Balai terus berupaya memberikan kontribusi sosial positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar dan turut berperan aktif dalam menjaga kebersamaan serta solidaritas di tengah tantangan bencana alam.

"Kami percaya, dengan semangat gotong royong dan saling membantu, kita bisa melewati masa-masa sulit ini bersama-sama untuk memulihkan dampak musibah ini," tutup Ryan. •SHPNRE-PGE



Rayakan Hari Jadi ke-5, PT KPB Tanam 550 Mangrove dan Bagikan 50 Gerobak Sampah ke Warga Balikpapan dan PPU

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Dalam momen Hari Ulang Tahun ke-5, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) melakukan langkah nyata untuk pelestarian lingkungan melalui kegiatan bertema KPB Peduli Lingkungan. Kegiatan yang berlangsung di Pendopo Rumah Jabatan Kapolda Kalimantan Timur, pada Rabu, 22 Mei 2024, juga dihadiri oleh jajaran Forkopimda Provinsi Kalimantan Timur, jajaran Forkopimda Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) serta manajemen PT KPB.

Direktur Operasi PT KPB, Arafat Bayu Nugroho menyampaikan, momentum HUT ke-5 PT KPB tahun ini bersamaan pula dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup sekaligus menyambut Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari ke-72. Oleh karena itu, semua pihak perlu memahami betapa pentingnya sinergi bersama dalam mengelola lingkungan di sekitar wilayah terdekat proyek.

“Melalui KPB Peduli Lingkungan, kami ingin menunjukkan komitmen untuk berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Harapannya langkah ini bisa memberikan dampak positif jangka panjang bagi Kota Balikpapan dan Kabupaten PPU,” ujarnya.

Penanaman bibit pohon mangrove dalam acara KPB Peduli Lingkungan dilakukan dengan teknik tanam buispot di garis Pantai Kilang Mandiri Kota Balikpapan. Teknik buispot merupakan inovasi dari Agus Bei, penggiat pelestari mangrove warga asli Kota Balikpapan yang sengaja dipilih karena mampu melindungi bibit mangrove dari terjangang ombak.

Teknik penanaman ini menjadi solusi penanaman mangrove di pesisir pantai yang



FOTO: SHR&P-KPB

berhadapan langsung dengan laut lepas. Selain berfungsi sebagai *sea wall*, buispot juga menjadi media tanam bibit mangrove, sehingga mangrove yang ditanam memiliki harapan hidup sampai 90%. Sebanyak 50 titik penanaman di Balikpapan dan 500 bibit di Penajam Paser Utara diharapkan menjadi awal yang baik untuk restorasi ekosistem pesisir.

Dalam acara tersebut, PT KPB juga menggandeng komunitas lingkungan “Dari Hulu” untuk melakukan sosialisasi tentang pemilahan sampah dari rumah dan mengingatkan pentingnya tanggung jawab pribadi terhadap sampah dengan pesan “Sampahku, Tanggung Jawabku”.

Selain penanaman mangrove, PT KPB juga menyerahkan fasilitas umum berupa 50 gerobak sampah kepada Pemkot Balikpapan

dan Pemkab PPU. Simbolis tersebut diterima langsung oleh Kapolda Kalimantan Timur Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, M.Si. didampingi Ketua Bhayangkari Daerah Polda Kaltim Dewi Nanang mewakili Masyarakat Kota Balikpapan dan Kabupaten PPU.

Gerobak-gerobak ini akan digunakan untuk menunjang pengelolaan sampah di kedua wilayah, sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Keberadaan PT KPB sebagai pengelola kilang minyak terbesar di Indonesia turut berkontribusi di kedua wilayah ini sekaligus merupakan bagian dari penyangga Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara dari sektor energi.

Kapolda Kalimantan Timur memberikan apresiasi kepada PT KPB yang telah bersinergi menyatukan seluruh *stakeholder* di Provinsi Kalimantan Timur untuk peduli terhadap lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman.

“Dengan menjaga dan memperbaiki lingkungan, kita juga menjaga keamanan dan kenyamanan wilayah kita. Terima kasih kepada PT KPB atas inisiatifnya. Sebuah langkah kecil yang membawa perubahan besar untuk Kota Balikpapan dan Kabupaten PPU sebagai Etalase Nusantara,” terang Kapolda.

Kegiatan ditutup dengan penanaman mangrove serta peresmian Plang “Kawasan Pohon Mangrove Dengan Teknik Tanam Buispot PT KPB Peduli Lingkungan”.

Melalui sinergi yang kuat dan dukungan dari berbagai pihak, PT KPB berharap dapat terus berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar lokasi proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe. •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB

Program Beasiswa PT Pertamina Hulu Indonesia Diminati Ribuan Peserta



FOTO: SHU PHI

JAKARTA - Program Beasiswa Sobat Bumi Kalimantan (BSBK), yang diselenggarakan oleh PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) berkolaborasi dengan Pertamina Foundation (PF) mendapatkan respons yang luar biasa dari siswa Sekolah Tingkat Lanjutan Atas (SLTA) di Kalimantan. Selama periode pendaftaran 15-28 Maret lalu, tercatat 1.095 siswa SMA dan sederajat yang mendaftarkan diri.

Setelah melewati tahap seleksi awal, sebanyak 60 siswa terpilih untuk mengikuti tahap selanjutnya berupa Tes Potensi Akademik (TPA) yang berlangsung pada 4-5 Mei 2024. Penyelenggaraan TPA dilakukan secara daring dengan menggandeng Universitas Pertamina. Pada tahap ini, para siswa mengerjakan 85 soal Tes Potensi Skolastik selama 90 menit yang meliputi kemampuan penalaran umum, pengetahuan dan pemahaman umum, kemampuan memahami dan bacaan menulis, dan pengetahuan kuantitatif.

Manager Communication Relations & CID PHI, Dony Indrawan menyampaikan, pelaksanaan TPA bertujuan mengetahui bakat dan minat siswa masuk perguruan tinggi. Ketika masuk perguruan tinggi nanti, mereka diharapkan lebih mudah mengikuti proses belajar-mengajar sehingga mampu

berprestasi baik secara akademik maupun non-akademik.

“Program BSBK ini merupakan salah satu wujud komitmen PHI untuk terus mendorong peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Keberhasilan studi penerima Program BSBK kelak akan menjadi kebanggaan keluarga dan Kalimantan,” ujar Dony.

Direktur Operasi Pertamina Foundation, Yulius S. Bulu menambahkan, serangkaian tahapan seleksi BSBK dirancang untuk memotivasi para siswa agar bisa beradaptasi dengan lingkungan dan pembelajaran di perguruan tinggi negeri.

Bagi peserta yang lolos seleksi TPA, mereka akan masuk ke tahap selanjutnya yakni wawancara dengan pihak PHI, PF, dan para pemangku kepentingan terkait. “Seluruh tahapan ini, kami lakukan agar penerima BSBK benar-benar *qualified* untuk masuk perguruan tinggi negeri,” tegas Bulu.

Program BSBK berupa pemberian beasiswa penuh jenjang S1 (sarjana) bagi lulusan SMA dan sederajat dari sekolah-sekolah yang terdaftar dalam program ini, terutama dari keluarga prasejahtera. Sebagai program inklusif, beasiswa ini

memberikan kesempatan yang sama kepada penyandang disabilitas yang memenuhi syarat.

Tahun ini merupakan tahun perdana penyelenggaraan BSBK, yang didukung anak-anak perusahaan PHI, yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT).

Empat perguruan tinggi yang menjadi mitra program ini adalah Universitas Borneo Tarakan (Kalimantan Utara); Universitas Mulawarman, dan Institut Teknologi Kalimantan (Kalimantan Timur); serta Universitas Lambung Mangkurat (Kalimantan Selatan).

Program BSBK menjadi bentuk komitmen PHI untuk berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya akses untuk memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas. Program CSR di bidang pendidikan ini turut mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu Tujuan 4 tentang pendidikan, Tujuan 7 tentang energi bersih dan terjangkau, dan Tujuan 13 tentang penanganan perubahan iklim karena penerima beasiswa akan terlibat dalam aktivasi Sobat Bumi. •SHU PHI

HUT ke-24, PWP Adakan Bakti Sosial ke Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 2

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24, Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat melaksanakan bakti sosial di Panti Sosial Bina Daksa (PSBD) Budi Bhakti 2, Cengkareng, Jakarta Barat, 22 Mei 2024.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penghuni panti yang mengalami disabilitas fisik melalui pemberian bantuan berupa kursi roda dan obat-obatan yang sangat dibutuhkan.

Dalam kesempatan ini, PWP Pusat menyumbangkan 50 unit kursi roda dan obat-obatan senilai Rp50 juta untuk para lansia penghuni panti, yang sebagian besar mengalami keterbatasan fisik. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung aktivitas harian mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

“Alhamdulillah, kita diberikan kesempatan untuk mengunjungi dan membantu para penghuni panti yang membutuhkan. Mereka sangat memerlukan kursi roda untuk memenuhi kebutuhan aktivitas mereka yang sangat terbatas. Jadi, kami memberikan bantuan 50 kursi roda, sembako berupa beras, serta obat-obatan yang sesuai dengan permintaan



FOTO: AND

mereka, termasuk masker dan santunan lainnya,” ujar Ratna Erry Widiastono, Ketua Umum Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat.

Ratna berharap PWP dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

“Semoga bakti sosial ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak pihak untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang membutuhkan perhatian lebih,” tutupnya. ^{•AND}

Strengthen & Implementation Competency Management in Pertamina Group

Welcoming The New Engine of Competency

Pertamina Development Hub

- Improve Talent Readiness Index —
- Pertamina Group Competency Mapping —
- Competency Level Index (Holding Employee) —

Enterprise IT | Human Capital Management



Boarding Pass Hilang? Jangan Panik, Ini Dia Solusinya

Ada banyak hal penting yang menjadi syarat dokumen perjalanan saat kamu akan bepergian menggunakan pesawat. Salah satunya adalah **boarding pass**, yang merupakan tiket perjalanan sebelum memasuki pesawat. Terlebih, bagi kamu yang akan bepergian dalam rangka dinas, *boarding pass* biasanya dibutuhkan untuk laporan pertanggungjawaban ke kantor. Lalu bagaimana jika *boarding pass* hilang? Yuk simak ulasannya dibawah!

Bisakah Boarding Pass Dicitak Ulang?

Boarding pass tidak bisa dicetak ulang oleh penumpang, dan hal tersebut di luar tanggung jawab dari maskapai.

Bagaimana Solusi Boarding Pass Hilang?

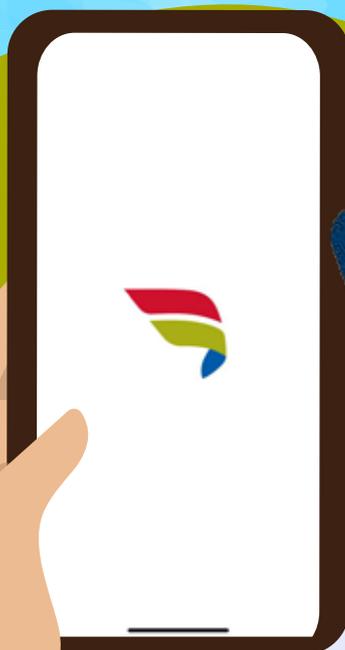
Boarding pass menjadi salah satu dokumen penting yang dibutuhkan sebelum dan sesudah penerbangan. Untuk menghindari kendala saat *boarding pass* hilang, maka lebih baik penumpang melakukan *check-in* online melalui website Pelita Air.

Dengan melakukan proses *check-in online*, penumpang bisa memiliki *boarding pass* yang tersimpan secara elektronik yang biasa dikirimkan melalui email dan bisa di *save* di *handphone*. Dengan hal tersebut, penumpang bisa mencetak ulang kapan saja.

Informasi diatas tadi semoga menjadikan edukasi saat akan melakukan penerbangan agar lebih berhati-hati lagi dalam menjaga barang bawaan, khususnya dokumen penting. Bagi kamu yang akan melakukan perjalanan dinas, kenyamanan merupakan hal yang utama karena ada banyak hal yang harus diperhatikan. Seperti waktu, dan juga fasilitas yang disediakan. Seperti Pelita Air yang menyediakan *Premium Economy Class* dengan keuntungan yang di prioritaskan. Yuk, wujudkan perjalananmu dengan nyaman Bersama Pelita Air.

Check In Online di aplikasi Pelita Air:

1. Unduh dan pasang aplikasi Pelita Air lewat Google Play Store (Android) atau App Store (iOS).
2. Pilih menu "*Check In*" dan masukkan kode *booking*. Submit *booking code*, scroll hingga ke bawah, dan klik "*Agree*" untuk menyetujui.
3. Pilih kursi yang ada di pesawat.
4. Kamu bisa mengunduh *e-boarding pass* atau dikirimkan ke email kamu.
5. Lihat informasi *boarding gate* di papan informasi keberangkatan di bandara dan cocokkan dengan yang tertera di *e-boarding pass*.



Proses Perjalanan Dinas Hanya Dalam Satu Genggaman

Perwira Pertamina Group sudah tidak asing dengan perjalanan dinas, baik dalam maupun luar negeri. Tapi apakah Perwira tahu bahwa seluruh perjalanan dinas saat ini sudah terintegrasi tanpa perlu *reimburse*?

Dalam hal jasa layanan Tiket Pesawat Udara, *voucher* hotel dan Kereta Api, Pada tahun 2019 Mitra Tours And Travel telah meluncurkan Aplikasi Booking System berbasis *Mobile Apps* dan *Webbased* atau yang disebut MitraGo. Di tahun yang sama PT Mitra Tours And Travel pun meluncurkan Travel Management System (Mitra Corp) yang ditujukan untuk korporasi dalam hal Perjalanan Dinas.

Pada Tahun 2020 Mitra Tours And Travel melakukan pengembangan Travel Management System (Mitra Corp) menjadi Digital Tavel Management 3.0 (DTM 3.0), bekerja sama dengan Pertamina Holding. DTM 3.0 telah berhasil diintegrasikan dengan Human Resource System, Single Sign On dan juga Back Office SAP, dan telah diimplementasikan di lingkungan Pertamina Group.

Saat ini sudah 12 Entitas Pertamina Group yang sudah menggunakan DTM 3.0, antara lain: Pertamina Holding, Pertamina Patra Niaga, Kilang Pertamina International, Pertamina International Shipping, Pertamina

Power Indonesia, Pertamina Lubricants, Pertamina Retail, Kilang Pertamina Balikpapan, Pertamina Transkontinental, Pertamina Geothermal Energi, Nusantara Regas, dan Pertamina Hulu Energi.

DTM 3.0 mampu menyajikan *actual report/dashboard real time* atas perjalanan dinas pekerja serta terhubung langsung dengan *Account Bank* yang ditunjuk, sehingga setiap transaksi pembelian tiket pesawat dan akomodasi dapat dilakukan autodebet tanpa adanya penagihan dari MTT. DTM 3.0 akan terus akan dikembangkan dan disosialisasikan agar dapat dipergunakan di seluruh Pertamina Group. ●PATRA JASA



MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina

Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!

